

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Film Munafik

1. Riwayat Hidup Syamsul Yusof

Mohd Syamsul bin Mohd Yusof juga dikenali Syamsul Yusof, lahir 21 Mei 1984 di Malaysia merupakan aktor, sutradara, penulis naskah, produser film, rapper dan penyanyi. Dia mempunyai seorang isteri yang bernama Puteri Sarah Liyana Megat Kamaruddin dan lahir di London (England) pada tanggal 1 Disember 1985 atau lebih dikenal sebagai Puteri Sarah Liyana merupakan seorang pelakon dan model wanita di Malaysia. dan dibesarkan di Kuala Lumpur Johor Bahru. Puteri Sarah merupakan anak sulung daripada empat beradik. Dia memiliki kelulusan Diploma Pengurusan Hotel, Universiti Teknologi MARA (UITM), Shah Alam. Mereka menikah pada 8 Maret 2014 di Masjid Al-Mukarramah Bandar Sri Damansara, dan telah memiliki anak yang bernama Syaikhul Islam Mohd Shamsul.

Syamsul Yusof adalah putra sulung dari sutradara terkenal Yusof Haslam, selain Syamsul Yusof ada beberapa saudaranya yang terjun dunia perfilman dan sutradara diantaranya, Syafiq Yusof, sepupunya, Rizal Ashreff dan Sabrina Ali dan saudara tirinya adalah Faizal Yusof juga aktor. Syafiq dan Faizal sendiri juga memiliki karier mereka yang lain sebagai sutradara film. Dia menetapkan rekor sebagai sutradara termuda

untuk memenangkan Malaysian Film Festival, melakukannya pada usia 26 tahun.

Masyarakat umum mengenali dirinya sebagai anak kepada direktur tersohor yang pernah mendapat julukan Six Million Dollar Man yaitu sutradara Dato 'Yusof Haslam. Hasil keberhaslannya diteruskannya dengan cemerlang setelah penghasilan beberapa film yang pecah panggung dan dijuluki The Twenty Million Man. Secara keseluruhan, sembilan film yang diarahkan oleh beliau telah berhasil mengumpulkan kutipan sebanyak RM 54.36 juta, film-film arahnya seperti Evolusi KL Drift (2008), KL Gangster dan Aku Bukan Tomboy (2011) menjadi sukses komersial dan mendapat sambutan yang mendorong, tawaran berlakon drama TV juga tetap diperolehnya, antara drama aktingnya adalah Cik Ah Cik Nin (2009), Ameera (2012) dan Gerak Khas (2015). Sebagai penyanyi, ia telah mengeluarkan dua single kolaborasinya bersama Mawi - "Kalah Dalam Menang" yang merupakan lagu tema film Munafik arahnya dan lagu "Bukan Propaganda" yang menjadi lagu tema film Desolasi aktingnya. Dia juga ditunjuk sebagai duta merek sepeda motor, SYM Motors bersama pemain sepak bola, Safee Sali. Syamsul telah menerima berbagai penghargaan dan pencalonan dalam karier akting dan sinematografi, termasuk Festival Film Malaysia ke-23

bagi Sutradara Terbaik, Anugerah Layar ke-10 bagi Skenario Terbaik dan Penghargaan Blokbuster 2012 bagi Tuan Direktor Terhebat.¹

2. Karier dan Penghargaan

a. Pada Tahun 2005-2007: Awal karier dan kesuksesan komersial

Meskipun ia lahir dalam keluarga yang memiliki perusahaan perfilman raksasa di Malaysia, beliau tetap menerima tantangan yang berat, yang datang dari ayahnya sendiri. Ayah beliau ingin menguji kemampuan anaknya dengan memberi tugas mengarah drama arahan ayahnya, *Gerak Khas*, untuk beberapa episode. Setelah berhasil mengarungi tantangan tersebut, keinginannya untuk duduk di kursi sutradara akhirnya tercapai. Tapi, tantangan lain pula tiba. Script yang dihasilkan beliau bersama sepupunya, Rizal Ashreff, ditolak oleh ayahnya dan menyuruh mengevaluasi ulang script tersebut. Setelah revisi, akhirnya proyek film pertamanya disetujui dengan anggaran senilai Rp 1.35 juta sebagai biaya dan tanggal siap selama 35 hari. Agak rumit ketika ia baru mulai mengarah terpaksa berhadapan situasi yang begitu memberi tekanan kepada beliau. Pada saat pembuatan film tersebut, ia terpaksa berbalah dengan ayahnya soal biaya film yang terpaksa dinaikkan sampai RM 2 juta. Dia menangis dan timbul rasa jera untuk mengarah film. Tapi, anak ke *Six Million Dollar Man* ini tidak mengenal penat setelah film pertamanya, *Evolusi KL Drift*

¹https://id.wikipedia.org/wiki/Syamsul_Yusof

sukses di bioskop. Kini, ia masih giat mengarah beberapa film yang pecah panggung dan melewati keberhasilan yang diukir oleh ayahnya sendiri.

- b. Pada Tahun 2008 & 2011: *Evolusi KL Drift 2*, *Khurafat* dan Direktur Terbaik

Setelah mengarah film *Evolusi KL Drift* , ia melanjutkan langkah dengan mengarah film bercorak aksi kontroversi, *Bohsia: Jangan Pilih Jalan Hitam* . Film ini mendapat perhatian publik ketika judul film ini kurang cocok untuk tatapan umum. Tapi ia memiliki alasan tersendiri. Dia masih mempertahankan *trademark* nya dengan mengarah film-film aksi. Film ini terlihat berhasil. Selanjutnya, beliau kelanjutan trilogi *Evolusi KL Drift* melalui *Evolusi KL Drift 2* . Kali ini, penceritaan yang dilakukan terlihat agak rapi dan begitu baik. Film yang dibintangi oleh dirinya sendiri, Farid Kamil, Aaron Aziz, Scha Al-Yahya dan Remy Ishak ini mendapatkan kutipan yang membanggakan. Dengan film tersebut, dimulainya langkah cemerlang ketika menggondol penghargaan Sutradara Terbaik pada Festival Film Malaysia ke-23. Kesuksesan yang ia kecapai ini telah melampaui apa yang pernah dicapai ayahnya.

Dia ingin mewarnai portofolio seorang direktur dengan mengarah berbagai jenis genre film. Percobaan pertama dia berhasil. Tahun 2011 menunjukkan kebangkitan sentuhan film beliau ketika film horor pertamanya, *Khurafat: Perjanjian Setan* lakonan beliau

bersama Liyana Jasmay menjengah bioskop dan menciptakan rekor baru ketika mencapai kutipan RM 8 juta. Keberhasilan ini merupakan kejutan bagi industri perfilem di Malaysia. Kritikus memberi pujian kepada upaya pertamanya dalam mengarah film horor.

Teror film arahannya tidak terhenti di situ. Dia *mengganas* kembali dengan film aksi pertarungan, *KL Gangster*. Film ini membuka mata semua pihak yang sering memperlekeh film Melayu. Dia begitu teliti dalam produksi film ini yang dibuat khusus untuk tontonan semua. Keberhasilan film ini begitu mengejutkan ketika mendapatkan kutipan hampir RM 12 juta,¹ dua kali lipat apa yang dicapai oleh ayahnya melalui *Sembilu II*. Filem ini berjaya memberi saingan kepada filem-filem luar yang ditayangkan di Malaysia. Ia juga menyatakan kesulitan untuk mengumpulkan daftar aktris yang diinginkan beliau untuk film ini. Ia juga meraih kesuksesan pada Festival Film Malaysia ke-24 ketika berhasil menggondol penghargaan Sutradara Terbaik untuk dua tahun berturut-turut lewat film *KL Gangster*. Film keenam arahannya, *Aku Bukan Tomboy* menemui penonton di bioskop pada 17 November 2011, film ini memperlihatkan Syamsul ingin lari dari umumnya terhadap film bergenre aksi, ketika ia mencoba genre komedi romantis untuk film ini yang mana script aslinya ditulis oleh ayahnya, film akting Scha Al-Yahya, Shaheizy Sam dan dirinya sendiri mendapat sambutan dan

menerima review positif dari kritikus film meskipun menjadi kegagalan komersial.

3. Filmografi atau Karya-karya

TABEL 1 Filmografi atau Karya-Karya

Tahun	Judul	Peran	CatatandanPenghargaan
2005	<i>Gila-Gila Pengantin Popular</i>	Ijam	Sebagai aktor mengarahkan oleh Aziz M. Osman
2008	<i>Evolusi KL Drift</i>	Zack	Debut sutradara dan screenwriting-nya <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan Juri Khusus Festival Film Malaysia 21 - Aksi Stunt Terbaik di Layar
2009	<i>Bohsia: Jangan Pilih Jalan Hitam</i>	Muz	Sutradara, penulis skenario dan editor <ul style="list-style-type: none"> • Nominasi-Penyuntingan Terbaik Festival Film Malaysia 22
2010	<i>Evolusi KL Drift 2</i>	Zack	Juga sebagai sutradara, editor dan penulis skenario <ul style="list-style-type: none"> • Sutradara Terbaik Festival Film Malaysia 23 • Editor Terbaik Festival Film Malaysia 23 Film Skenario Terbaik Malaysia Screen Awards 2010 a. (Dinominasikan) Film terbaik Malaysia Screen Awards 2010 <ul style="list-style-type: none"> • (Dinominasikan) Direktur terbaik Malaysia Screen Awards 2010

2011	<i>Khurafat</i>	Johan	<p>Juga sebagai sutradara, editor dan penulis skenario</p> <ul style="list-style-type: none"> • (Dinominasikan) skenario terbaik Festival Film Malaysia 24 • (Dinominasikan) Kisah Asli Terbaik • (Dinominasikan) Pengeditan terbaik (dengan Hisham Jupri)
	KL Gangster	Shark	<p>Juga sebagai sutradara, editor dan penulis skenario</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sutradara Terbaik Festival Film Malaysia 24 • Editing terbaik Festival Film Malaysia 24 • (Dinominasikan) Film terbaik Malaysia Screen Awards 2011 • (Dinominasikan) Direktur terbaik Malaysia Screen Awards 2011
	<i>Aku Bukan Tomboy</i>	Burn	Juga sebagai sutradara, editor dan penulis skenario
2012	Jalan Kembali: Bohsia 2	Muz	Juga sebagai sutradara, editor dan penulis skenario
	<i>SAM: Saya Amat Mencintaimu</i>	Jefri	Juga sebagai editor dan juga sebagai aktor mengarahkan oleh saudara Syafiq Yusof
2013	<i>Gangster Celop</i>	Adam	Juga sebagai aktor mengarahkan oleh Ahmad Idham
	<i>KL Gangster 2</i>	Shark	Juga sebagai Sutradara, editor dan penulis scenario
2013	<i>Oh Mak Kau!</i>	Lutfan	Juga sebagai aktor kelangsungan Nurul Ain Nordin
2014	<i>Abang Long Fadil</i>	Zack/Shark/Mus	Juga sebagai aktor mengarahkan oleh saudara Syafiq Yusof
2016	<i>Mat Moto</i>	Mus	Juga sebagai aktormengarahkanolehPekin Ibrahim
	<i>Munafik</i>	Ustaz Adam	Juga sebagaiSutradara, editor dan

			penulis scenario
	<i>Desolasi</i>	Aiman	Juga sebagai aktormengarahkanoleh saudara Syafiq Yusof
2017	<i>Abang Long Fadil 2</i>	Detektif Inspektur Wahab	Juga sebagai aktor mengarahkanoleh saudara Syafiq Yusof
2018	<i>Makrifat Cinta</i>	Mahathir	juga sebagai aktormengarahkanoleh Kamal G.
	<i>KL Special Force</i> †	Asyraff	Juga sebagaimengarahkanoleh saudara Syafiq Yusof.
	<i>Munafik 2</i> †	Ustaz Adam	Juga sebagai sutradara, editor dan penulis skenario. Pembuatan Film.
TBA	<i>Blok 404</i> †	Unknown	juga sebagai aktor mengarahkanoleh Azma Aizat Yusooof. Yang diselesaikan
	<i>Abang Long Fadil 3</i> †	Unknown	juga sebagai aktor mengarahkanoleh saudara Syafiq Yusof. Post-production.

TABEL 2 Rangkaian Televisi

Tahun	Judul	Peran	Saluran TV	Notes
2006	<i>Gerak Khas</i> (Season 8) - Episode: "Dendam Remaja"	Unknown	TV2	
2007	<i>Airmata Maria</i>	Unknown	TV3	
2008	<i>Farah Syafikah</i>	Unknown	TV2	
2009	<i>Cik Ah Cik Nin</i>	Unknown	Astro Prima	
2012	<i>Tanah Kubur</i> (Season 4) - Episode: "Bunga Haram"	Malek	Astro Oasis	
	<i>Ameera</i>	Ameer	TV3	
	<i>Evolusi KL Drift: The Series</i> ^[23]	Zack	TV2	
2015	<i>Gerak Khas</i>	Supt. Jefri	TV2	

TABEL 3 Bioskop Televisi

Tahun	Judul	Penghargaan	Saluran TV
2009	<i>Maisara</i>	Mus	Astro Prima
2012	<i>Asmara Beijing</i>	Rizal	Astro Citra

Discography

EP

- The Love Legacy (2012; with Dr. Anwar Fazal)

Single

- Kalah Dalam Menang (2016; featuring Mawi)
- Bukan Propaganda (2016; featuring Mawi)
- Senorita (2017; featuring Dato' AC Mizal & Shuib Sepahtu)

Penghargaan Dan Pencalonan

TABEL 4 Daftar penghargaan dan pencalonan yang diterima oleh Syamsul Yusof

Tahun	Penghargaan	Kategori	Pekerjaan yang dicalonkan	Hasil
2008	21st Malaysian Film Festival	Efektivitas Petualangan Tindakan pada [atas] Layar Perak	Syamsul Yusof, <i>Evolusi KL Drift</i>	Menang
2009	21st Malaysian Film Festival	Edit Terbaik	Syamsul Yusof, <i>Bohsia: Jangan Pilih Jalan Hitam</i>	Nominasi
2010	Anugerah Skrin 2010	Cerita untuk film Film Terbaik	Syamsul Yusof, <i>Evolusi KL Drift 2</i>	Menang
		Film Terbaik	<i>Evolusi KL Drift 2</i>	Nominasi
		Sutradara Terbaik	<i>Evolusi KL Drift 2</i>	Nominasi
	23rd Malaysian Film Festival	Sutradara Terbaik	Syamsul Yusof, <i>Evolusi KL Drift 2</i>	Menang
		Edit Terbaik	<i>Evolusi KL Drift 2</i>	Menang
Anugerah Bintang Popular	Aktor Film Populer	Syamsul Yusof	Nominasi	
2011	24th Malaysian Film Festival	Cerita untuk film Film Terbaik	Syamsul Yusof, <i>Khurafat: Perjanjian Syaitan</i>	Nominasi

		Cerita Asli Terbaik	<i>Khurafat: Perjanjian Syaitan</i>	Nominasi
		Edit Terbaik	Syamsul Yusof, Hisham Jupri, <i>Khurafat: Perjanjian Syaitan</i>	Nominasi
		Sutradara Terbaik	<i>KL Gangster</i>	Menang
		Edit Terbaik	Syamsul Yusof, <i>KL Gangster</i>	Menang
	Anugerah Bintang Populer 2011	Aktor Film Populer	Syamsul Yusof	Nominasi
	Anugerah Skrin 2011	Film Terbaik	<i>KL Gangster</i>	Nominasi
		Sutradara Terbaik	<i>KL Gangster</i>	Nominasi
2012	Anugerah Blokbuster 2012 ^[29]	Anugerah Tuan Direktor Terhebat	Syamsul Yusof	Menang
		Anugerah Khas PFM	Syamsul Yusof	Menang
		Anugerah Film Takut Terhebat	<i>Khurafat: Perjanjian Syaitan</i>	Menang
		Anugerah Film Terhebat	<i>KL Gangster</i>	Menang
2013	26th Malaysian Film Festival	Sutradara Terbaik	Syamsul Yusof, <i>KL Gangster 2</i>	Nominasi
		Cinematography Terbaik	Syamsul Yusof, Hisham Jupri, <i>KL Gangster 2</i>	Menang
		Best Sound	Syamsul Yusof, Hisham Jupri, <i>KL Gangster 2</i>	Menang
2016	28th Malaysian Film Festival	Sutradara Terbaik	Syamsul Yusof, <i>Munafik</i>	Nominasi
		Edit Terbaik	Syamsul Yusof, <i>Munafik</i>	Nominasi
		Film Terbaik	<i>Munafik</i>	Nominasi

TABEL 5 28th Malaysian Film Festival

Anugerah	Kategori	Pencalonan	Keputusan
Festival Filem Malaysia ke-28	Filem Terbaik	Datuk Yusof Haslam	Dicalonkan
	Filem Terbaik Bahasa Kebangsaan		Menang

	Pengarah Terbaik	Syamsul Yusof	Menang
	Suntingan Terbaik		Menang
	Skor Muzik Asal Terbaik		Dicalonkan
	Lagu Tema Asal Terbaik		Dicalonkan
	Pelakon Wanita Terbaik	Nabila Huda	Menang
	Penataan Bunyi Terbaik	Imaginex Studios	Menang
	Sinematografi Terbaik	Rahimi Maidin	Dicalonkan
	Kesan Visual Khas Terbaik	Viper Studios	Dicalonkan
Anugerah Majlis Pengkritik Filem Kuala Lumpur 2016	Pelakon Pembantu Wanita Terbaik	Nabila Huda	Menang
	Sinematografi Terbaik	Rahim Maidin	Dicalonkan
Anugerah Skrin 2016	Filem Terbaik	Skop Production	Dicalonkan
	Pengarah Terbaik (Filem)	Syamsul Yusof	Menang
	Lakon Layar Terbaik		Dicalonkan
	Pelakon Lelaki Terbaik (Filem)		Dicalonkan
	Pelakon Wanita Terbaik (Filem)	Nabila Huda	Dicalonkan
	Pelakon Pembantu Lelaki Terbaik (Filem)	Dato' Rahim Razali	Dicalonkan
	Pelakon Pembantu Wanita Terbaik (Filem)	Sabrina Ali	Dicalonkan
Anugerah MeleTOP Era 2017	Filem MeleTOP	N/A	Menang
	Bintang Filem MeleTOP	Syamsul Yusof	Dicalonkan
		Nabila Huda	Dicalonkan
Anugerah Bintang Popular Berita Harian ke-30	Pelakon Filem Lelaki Popular	Syamsul Yusof	Dicalonkan
	Gandingan Serasi Filem	Syamsul Yusof & Nabila Huda	Menang

4. Sejarah Awal Terbentuknya Film Munafik

Munafik merupakan sebuah filem seram Malaysia 2016 arahan Syamsul Yusof dan menampilkan dirinya sendiri, Nabila Huda, Fizz Fairuz, Sabrina Ali, Pekin Ibrahim, A. Galak dan Datuk Rahim Razali. Filem ini mengisahkan mengenai Adam (Syamsul Yusof), seorang pengamal perubatan Islam yang tidak dapat menerima kematian isterinya. Selepas bertemu dengan Maria (Nabila Huda), peristiwa pelik mulai menghantui dirinya. Film ini telah ditayangkan kepada umum pada 25 Februari 2016 di Malaysia dan pada 5 Oktober 2016 di Indonesia. Filem ini merupakan filem tempatan dengan kutipan tertinggi sepanjang zaman dengan kutipan sebanyak RM 19.00 Juta, memecahkan rekod yang sebelum ini dipegang oleh *Polis EVO* (RM 17.40 juta). Film ini telah memenangi lima dari sembilan pencalonan dalam Festival Film Malaysia ke-28 (termasuk Pengarah Terbaik).

B. Pesan Dakwah dalam Film Munafik

Pada pembahasan bab ini akan menguraikan data atau isi Pesan dakwah yang terdapat dalam Film “*Munafik Karya Syamsul Yusof*”. Data berupa uraian kata-kata dan gambar yang terdapat dalam Film yang mengandung materi dakwah.

Pengolahan data pada “*Film Munafik*” dikumpulkan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, yakni kategori pesan aqidah, meliputi iman kepada Allah, iman kepada Rasul, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada hari kiamat, iman kepada qada dan qadar. Kategori syariah, meliputi ibadah dan muamalah. Serta kategori akhlak meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada sesama makhluk. Data kemudian dikategorikan kedalam tabel, dan selanjutnya data diinterpretasikan dengan menafsirkan data dan memberikan kesimpulan pada uraian agar mudah dipahami.

1. Materi Pesan Dakwah Kategori Aqidah

Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqad bhatiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. yakni iman atau percaya kepada Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir serta qada dan qadar.



Dibidang aqidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib di imani, akan tetapi materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya tuhan), ingkar dengan adanya tuhan dan sebagainya. Contohnya seperti Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada Rasul, Iman kepada Hari Akhir, dan Iman kepada Qadha dan Qadar.

Materi pesan dakwah terdapat beberapa pesan aqidah meliputi: a. Iman kepada Allah a). nama- nama Allah b). Pertolongan Allah, b. Iman



Kepada malaikat, c. Iman Kepada Kitab- kitab Allah c). Al- Quran, d. Iman Kepada Nabi dan Rasul, e. Iman kepada Hari Akhir, f. Iman kepada Qada dan Qadar 1). Hidup dan Mati, 2). Nikmat dan Musibah 3). Izin Allah. Tawakal

Berikut ini adalah tabel yang mengandung rincian kategori pesan dakwah.

TABEL 6 Rincian Kategori Pesan Akidah berupa teks

NO	Durasi/menit	Kutipan teks / kalimat	keterangan
	00:01:45 SD 00:02:09	 <p data-bbox="692 1144 1075 1211">Gambar I Adam dan zulaikha mengalami kecelakaan</p> <p data-bbox="655 1256 1066 1361">Adam : Zulaikha Zulaikha : Abang Adam : mengucapkan Syahadat</p>	<p data-bbox="1278 797 1449 902">Iman kepada Qada dan Qadar</p> <p data-bbox="1278 943 1449 1010">(Nikmat dan Musibah)</p> <p data-bbox="1278 1050 1449 1234">Iman kepada malaikat (malaikat pencabut nyawa)</p>
	00:04:07	 <p data-bbox="679 1890 1086 1921">Gambar II Kitab Suci Alq'uran</p>	<p data-bbox="1273 1435 1455 1503">Iman Kepada Kitab</p>
	00:06:18 SD	<p data-bbox="480 1928 1203 1993">Adam : Ayah, Amir dan semua orang di luar sana milik Allah</p>	<p data-bbox="1299 1928 1441 1960">Hidup dan</p>

	00:06:28	Suatu hari nanti, kita akan kembali kepada Allah seperti ibu	mati (iman kepada Qada dan Qadar)
	00:07:18 SD 00:07:27	Adam: apabila amir besar nanti, mungkin ayah sudah tiada lagi , amir jangan lupa mnziarahi kubur boleh mengingatkan kita tentang kematian dan akhirat.	Hidup dan mati (iman kepada Qada dan Qadar)
	00:09:02 SD 00:09:15	Adam: Shah, isteri kamu macam mana? Sudah sihat? Shah: selepas ustaz ubatkan isteri saya dulu, dia berangsur pulih , dia tak meracau-racau seperti dulu lagi. Adam: saya Cuma bantu mengikut kemampuan saya, segalanya karena izin Allah. Shah: Sekarang saya dengar ustaz dah tak baca ruqyah untuk orang betulkah ustaz sudah berhenti mengubati orang kampong	Izin Allah(iman Qada dan Qadar)
	00:10:08 SD 00:10:11	Adam: Mereka masih tidak tahu siapa yang menyebabkan kemalangan itu? Azman: Kita berserah pada Allah saja, Adam	Tawakal
	00:14:52 SD 00:15:22	Imam Ali: Dalam kehidupan dunia ini kita tentu hadapi 2 perkara. Pertama musibah, kedua nikmat Sebagai manusia, kita perlu reda Adam: mudah bagi sesiapa saja untuk bercakap begitu, tok imam Adam: saya tahu syurga tidak murah, tapi kadang-kadang hati saya terdetik untuk bertanya kenapa seberat ini ujian yang diturunkan Allah kepada saya?	Iman Kepada Qada dan Qadar (Nikmat dan Musibah)
	00:15:23 SD 00:15:29	Imam Ali: Segala jawapan kehidupan terkandung dalam Al-Quran dan Allah sudah memberi jawapan kepada soalan awak tadi, Adam	Iman Kepada Kitab Allah
	00:15:37 SD 00:15:40	Imam Ali: Minta pertolongan daripada Allah untuk lapangkan dada dan tenangkan hati	Iman kepada Allah

00:15:56		 <p>Gambar III Adam (Tokoh utama) menyebutkan salah satu Nama Allah dalam di dalam Asmaul Husna</p>	Iman kepada Allah
00:16:29		 <p>Gambar IV Adam (tokoh Utama) mengucapkan takbir</p>	Iman kepada Allah
00:51:38		Adam: Aku berlindung denganMu, ya Allah, dengan kalimah-kalimahMu	

00:52:24	 <p data-bbox="502 741 1216 772">Gambar V Tiap makhluk hidup pasti akan menemui ajal</p>	Hidup dan Mati (Iman Kepada Qada dan Qadar)
01:26:10	Adam: Sesungguhnya Allah berada bersama aku. Dia tidak akan sia-siakan orang yang bertawakal kepada Dia	Tawakal (akhlak kepada Allah)
01:26:51	<p data-bbox="480 907 821 952">لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ</p> <p data-bbox="480 952 1114 996">Tidak ada daya dan upaya kecuali atas izin Allah</p>	Izin Allah
01:27:20	<p data-bbox="480 996 805 1041">حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ</p> <p data-bbox="480 1041 1197 1113">"Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung".</p>	Pertolongan Allah

a. Iman Kepada Allah SWT

Arti iman kepada Allah SWT. Yaitu hendaknya seorang hamba Allah itu mengitikadkan dengan keteguhan hatinya akan sifat-sifat Allah SWT, baik yang wajib, mustahil serta yang jaiz.² Secara *ijmali* (keseluruhan) ia harus beritikad dengan seteguh hati, bahwa Allah itu wajib mempunyai semua sifat kesempurnaan yang sesuai dengan keadaan Keutuhan-Nya dan mustahil bersifat dengan segala macam sifat kekurangan, serta jaiz bagi Allah untuk melakukan setiap yang mungkin atau meninggalkannya. Seorang hamba itu wajib pula mengitikadkan secara tafsil (terperinci) sifat-sifat Allah yang

² Kh. Abdullah Zakiy Al-Kaaf, *Memperkokoh Aqidah Islamiyah* (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 19.

menunjukkan lawan-lawan dan sifat-sifat tersebut. Dalam sifat-sifat itulah terkandung ketuhanan-Nya serta keagungan *rububiyah*-Nya.

Adapun sifat yang tiga belas itu ialah:³

- 1) *Wujud* (ada), lawannya *'Adam* (tidak ada).
- 2) *Qidam* (dahulu), lawannya *Hudust* (baharu).
- 3) *Baqa* (kekal), lawannya *Fana* (rusak).
- 4) *Mukhalaafatul lilhawaadist* (berbeda dengan semua yang baharu), lawannya *mumaatsalatu lilhawaadits* (sama dengan yang baharu).
- 5) *Qiyaamuhu binafsih* (berdiri dengan Dzat-Nya sendiri), lawannya *Qiyamuhu bi Ghairihi* (berdiri tidak dengan Dzat-Nya sendiri).
- 6) *Wahdaaniyyah* (Esa), lawannya *Ta'addud* (berbilang atau lebih dari satu).
- 7) *Qudrat* (kuasa), lawannya *ajz* (lemah).
- 8) *Iraadah* (berkehendak), lawannya *karaahiyah* (terpaksa).
- 9) *Ilmu* (mengetahui), lawannya *jahl* (bodoh).
- 10) *Sama'* (mendengar), lawannya *Shamam* (tuli).
- 11) *Bashar* (melihat), lawannya *a'ma* (buta)
- 12) *Kalaam* (berfirman), lawannya *Bakam* (bisu).
- 13) *Hayyah* (hidup), lawannya *maut* (mati).

(a) Nama- nama Allah SWT

TABEL 7 Nama-nama Allah SWT (Asmaul Husna)

	Allah	الله	Allah
--	-------	------	-------

³*Ibid*, h. 19-20.

1	Ar Rahman	الرحمن	Yang Maha Pengasih
2	Ar Rahiim	الرحيم	Yang Maha Penyayang
3	Al Malik	الملك	Yang Maha Merajai
4	Al Quddus	القدوس	Yang Maha Suci
5	As Salaam	السلام	Yang Maha Memberi Kesejahteraan
6	Al Mu`min	المؤمن	Yang Maha Memberi Keamanan
7	Al Muhaimin	المهيمن	Yang Maha Mengatur
8	Al `Aziiz	العزيز	Yang Maha Perkasa
9	Al Jabbar	الجبار	Yang Memiliki Mutlak Kegagahan
10	Al Mutakabbir	المتكبر	Yang Maha Megah, Yang Memiliki Kebesaran
11	Al Khaliq	الخالق	Yang Maha Pencipta
12	Al Baari`	البارئ	Yang Maha Melepaskan (Membuat, Membentuk, Menyeimbangkan)
13	Al Mushawwir	المصور	Yang Maha Membentuk Rupa
14	Al Ghaffaar	الغفار	Yang Maha Pengampun
15	Al Qahhaar	القهار	Yang Maha Memaksa
16	Al Wahhaab	الوهاب	Yang Maha Pemberi Karunia

17	Ar Razzaaq	الرزاق	Yang Maha Pemberi Rezeki
18	Al Fattaah	الفتاح	Yang Maha Pembuka Rahmat
19	Al `Aliim	العليم	Yang Maha Mengetahui (Memiliki Ilmu)
20	Al Qaabidh	القابض	Yang Maha Menyempitkan
21	Al Baasith	الباسط	Yang Maha Melapangkan
22	Al Khaafidh	الخافض	Yang Maha Merendahkan
23	Ar Raafi`	الرافع	Yang Maha Meninggikan
24	Al Mu`izz	المعز	Yang Maha Memuliakan
25	Al Mudzil	المنزل	Yang Maha Menghinakan
26	Al Samii`	السميع	Yang Maha Mendengar
27	Al Bashiir	البصير	Yang Maha Melihat
28	Al Hakam	الحكم	Yang Maha Menetapkan
29	Al `Adl	العدل	Yang Maha Adil
30	Al Lathiif	اللطيف	Yang Maha Lembut
31	Al Khabiir	الخبير	Yang Maha Mengenal
32	Al Haliim	الحليم	Yang Maha Penyantun

33	Al `Azhiim	العظيم	Yang Maha Agung
34	Al Ghafuur	الغفور	Yang Maha Memberi Pengampunan
35	As Syakuur	الشكور	Yang Maha Pembalas Budi (Menghargai)
36	Al `Aliy	العلی	Yang Maha Tinggi
37	Al Kabiir	الكبير	Yang Maha Besar
38	Al Hafizh	الحفيظ	Yang Maha Memelihara
39	Al Muqiiit	المقيت	Yang Maha Pemberi Kecukupan
40	Al Hasiib	الحسيب	Yang Maha Membuat Perhitungan
41	Al Jaliil	الجليل	Yang Maha Luhur
42	Al Kariim	الكريم	Yang Maha Pemurah
43	Ar Raqiib	الرقيب	Yang Maha Mengawasi
44	Al Mujiib	المجيب	Yang Maha Mengabulkan
45	Al Waasi`	الواسع	Yang Maha Luas
46	Al Hakiim	الحكيم	Yang Maha Maka Bijaksana
47	Al Waduud	الودود	Yang Maha Mengasihi
48	Al Majiid	المجيد	Yang Maha Mulia

49	Al Baa`its	الباعث	Yang Maha Membangkitkan
50	As Syahiid	الشهيد	Yang Maha Menyaksikan
51	Al Haqq	الحق	Yang Maha Benar
52	Al Wakiil	الوكيل	Yang Maha Memelihara
53	Al Qawiyyu	القوى	Yang Maha Kuat
54	Al Matiin	المتين	Yang Maha Kokoh
55	Al Waliyy	الولى	Yang Maha Melindungi
56	Al Hamiid	الحميد	Yang Maha Terpuji
57	Al Muhshii	المحصى	Yang Maha Mengalkulasi (Menghitung Segala Sesuatu)
58	Al Mubdi`	المبدئ	Yang Maha Memulai
59	Al Mu`iid	المعيد	Yang Maha Mengembalikan Kehidupan
60	Al Muhyii	المحيى	Yang Maha Menghidupkan
61	Al Mumiitu	المميت	Yang Maha Mematikan
62	Al Hayyu	الحي	Yang Maha Hidup
63	Al Qayyuum	القيوم	Yang Maha Mandiri
64	Al Waajid	الواجد	Yang Maha Penemu

65	Al Maajid	الماجد	Yang Maha Mulia
66	Al Wahid	الواحد	Yang Maha Tunggal
67	Al Ahad	الاحد	Yang Maha Esa
68	As Shamad	الصمد	Yang Maha Dibutuhkan, Tempat Meminta
69	Al Qadir	القادر	Yang Maha Menentukan, Maha Menyeimbangkan
70	Al Muqtadir	المقتدر	Yang Maha Berkuasa
71	Al Muqaddim	المقدم	Yang Maha Mendahulukan
72	Al Mu`akkhir	المؤخر	Yang Maha Mengakhirkan
73	Al Awwal	الأول	Yang Maha Awal
74	Al Aakhir	الأخر	Yang Maha Akhir
75	Az Zhaahir	الظاهر	Yang Maha Nyata
76	Al Baathin	الباطن	Yang Maha Ghaib
77	Al Waali	الوالي	Yang Maha Memerintah
78	Al Muta`alii	المتعالى	Yang Maha Tinggi
79	Al Barru	البر	Yang Maha Penderma (Maha Pemberi Kebajikan)

80	At Tawwaab	التواب	Yang Maha Penerima Tobat
81	Al Muntaqim	المنتقم	Yang Maha Pemberi Balasan
82	Al Afuww	العفو	Yang Maha Pemaaf
83	Ar Ra`uuf	الرؤوف	Yang Maha Pengasuh
84	Malikul Mulk	مالك الملك	Yang Maha Penguasa Kerajaan
85	Dzul Jalaali Wal Ikraam	ذو الجلال و الإكرام	Yang Maha Pemilik Kebesaran dan Kemuliaan
86	Al Muqsith	المقسط	Yang Maha Pemberi Keadilan
87	Al Jamii`	الجامع	Yang Maha Mengumpulkan
88	Al Ghaniyy	الغنى	Yang Maha Kaya
89	Al Mughnii	المغنى	Yang Maha Pemberi Kekayaan
90	Al Maani	المانع	Yang Maha Mencegah
91	Ad Dhaar	الضار	Yang Maha Penimpa Kemudharatan
92	An Nafii`	النافع	Yang Maha Memberi Manfaat
93	An Nuur	النور	Yang Maha Bercahaya (Menerangi, Memberi Cahaya)
94	Al Haadii	الهادئ	Yang Maha Pemberi Petunjuk
95	Al Badii`	البديع	Yang Maha Pencipta Yang Tiada

			Bandiangannya
96	Al Baaqii	الباقي	Yang Maha Kekal
97	Al Waarits	الوارث	Yang Maha Pewaris
98	Ar Rasyiid	الرشيد	Yang Maha Pandai
99	As Shabuur	الصبور	Yang Maha Sabar

Jalan lain dalam mencapai ma'rifat kepada Allah SWT ialah memahami nama-nama Allah Ta'ala yang baik-biak serta sifat-sifatnya yang luhur dan tinggi.

Allah berfirman dalam Q.S Isra/17:110

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ ۖ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ
الْحُسْنَىٰ [ق. ١٧:١١٠]

Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai al asmaul husna (nama-nama yang terbaik) itu".

Dalam ayat ini ialah dikatakan bahwasanya dengan nama yang mana saja kamu panggil, Dia mempunyai nama-nama yang terbaik, adapun jumlah nama-nama Allah yang baik (Asmaul Alhusna) itu ada sembilan puluh sembilan nama.

Pada adegan ini terdapat menit 00:15:56 dan 00:16:29 yang menyebutkan nama-nama Allah (Asmaul Al husna)

00:15:56



Gambar VI Adam (tokoh utama) menyebutkan salah satu Nama Allah SWT (Asmaul Husna)

Adegan ini menceritakan Adam masih belum bisa memaafkan orang yang menyebabkan kematian istrinya, dan Imam Ali mengatakan kepada Adam, bahwa Allah maha mengetahui mungkin selagi kita tidak memaafkan orang , selagi itulah kita tidak akan dapat ketenangan.

Adegan diatas menggambarkan dalam asmaul al husna salah satunya Al Alim, Maha Mengetahui, yakni mengetahui segala yang maujud ini dan tidak ada satu bendapun yang tertutup oleh penglihatanNya. Bahwa segala sesuatu yang di kerjakan oleh manusia berupa kebaikan ataupun keburukan, Allah senantiasa mengetahui apa yang dilakukan oleh setiap makhluknya.

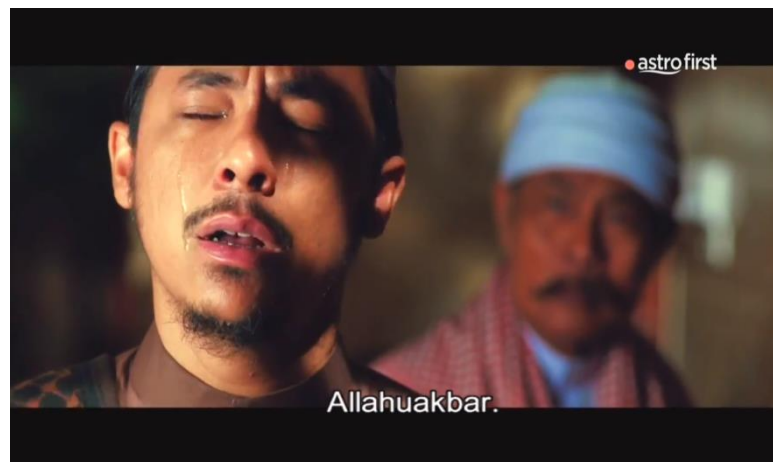
Dalam firman Allah Q.S Al-Maidah/5:97

ذَٰلِكَ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
وَأَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ [٥:٩٧]

“(Allah menjadikan yang) demikian itu agar kamu tahu, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

Dalam ayat ini dijelaskan karena sesungguhnya Ia telah menjadikan peraturan tersebut demi kemaslahatan kamu dan demi untuk menolak marabahaya dari dirimu sebelum segala sesuatunya terjadi; hal ini jelas menunjukkan pengetahuan Allah yang mencakup semua yang ada dalam alam wujud ini dan semua yang sedang berlangsung.

Menit 00:16:29



Gambar VII Adam (tokoh Utama) mengucapkan takbir

Pada adegan ini diceritakan, setelah imam Ali menasehati Adam, ia pun memejamkan matanya dan mengucapkan Allahuakbar

Dalam adegan diatas menggambarkan, Allahuakbar atau disebut juga dengan Al Kabir yang artinya Allah Maha Besar, yang kebesarannya tidak dapat diikuti oleh panca indera ataupun akal Manusia. Allah berfirman dalam Q.S Al- Hajj/22:62

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ هُوَ الْبَاطِلُ
وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ [٢٢:٦٢]

(Kuasa Allah) yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah, Dialah (Tuhan) Yang Haq dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah, itulah yang batil, dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

(Demikian itu) yakni kemenangan itu pun (adalah karena sesungguhnya Allah, Dialah Tuhan yang hak) yang semestinya (dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru) dapat dibaca Yad'uuna dan Tad'uuna, maksudnya apa saja yang mereka sembah (selain dari Allah) yakni berhala-berhala (itulah yang batil) yakni yang akan lenyap (dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Tinggi) atas segala sesuatu dengan kekuasaan-Nya (lagi Maha Besar) artinya segala sesuatu selain-Nya adalah kecil. Kebesaran Nama Allah Al-Kabir tidak diketahui oleh makhluk mana pun, apakah Malaikat sangat dekat dengan-Nya atau para Rasul-Nya. Tuhan menentukan sifat dari Kebesaran ini hanya untuk diri-Nya sendiri. Siapapun yang mencoba untuk menantang Dia dengan kebesaran ini maka dia akan menerima upahnya dan pasti akan mengalami siksaannya, segala sesuatu yang ada dilangit maupun yang ada dibumi, adalah kuasa Allah dan dan banyak kebesaran Allah yang lainnya dapat kita ungkapkan dalam kehidupan sehari-hari, yang ada disekitar kita, kejadian yang kita alami sendiri berupa kematian ataupun kelak terjadinya kiamat saat hancurnya alam raya

ini yang akan diganti dengan alam lain yang lebih besar dan abadi yaitu akhirat.

Adegan diatas menggambarkan bahwa Allah memiliki nama-nama yang baik disebut juga dengan Asmaul Al husna, Rasulullah SAW pernah menjelaskan dalam Riwayat Bukhari dan Muslim mengatakan bahwasanya Al-Asma Al-Husna ini jumlahnya ada 99, karena Allah menyukai bilangan yang ganjil. Sesungguhnya Allah mempunyai sembilan puluh sembilan nama, yaitu seratus kurang satu. Barangsiapa menghitungnya, niscaya ia masuk surga. (H.R. Bukhari dan Muslim). Menetapkan nama-nama (asma') untuk Allah Subhannahu wa Ta'ala, maka siapa yang menafikannya, berarti ia telah menafikan apa yang telah ditetapkan oleh Allah. Asma' Allah Subhannahu wa Ta'ala semuanya adalah husna. Maksudnya sangat baik. Karena ia mengandung makna dan sifat-sifat yang sempurna, tanpa kekurangan dan cacat sedikit pun. Ia bukanlah sekedar nama-nama kosong yang tak bermakna atau tak mengandung arti. Dan sesungguhnya Allah memerintahkan berdo'a dan ber-tawassul kepadaNya dengan nama-namaNya. Maka hal ini menunjukkan keagungannya serta kecintaan Allah kepada do'a yang disertai nama-namaNya.

Dengan nama-nama itulah yang kita semua diperintahkan untuk menyerunya, Allah berfirman dalam Q.S Al- Araaf /7:180

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ [ص: ١٨٠: ٧ ق.]

„Hanya milik Allah asma-ul husna, maka bermohonlah kepadaNya dengan menyebut asma-ul husna itu

Bagi Allah adalah nama-nama yang baik, maka serulah kepada-Nya dengan menyebut nama-nama itu. ⁴

Pertolongan Allah SWT

Yang dimaksud pertolongan Allah adalah, setiap kaum muslimin apabila berada dalam suatu kesulitan, sebaiknya kita memohon pertolongan dari Allah dan sesungguhnya Allah maha penolong.

Namun dalam adegan ini terdapat menit 00:15:37 SD 00:15:40 yang diharuskan meminta *pertolongan dari Allah*

Imam Ali	Minta pertolongan daripada Allah untuk untuk lapangkan dada dan tenangkan hati
----------	--

Dalam adegan diatas menceritakan Imam Ali mengatakan kepada Adam minta pertolongan Allah untuk menerima segala sesuatu yang menimpamu atau keluargamu dan tenangkan hati.

Pada adegan diatas menggambarkan ketika manusia diberikan kesulitan oleh Allah, mereka akan ingat kepada Allah dan Apabila dia tidak diberikan kesulitan maka dia akan lupa untuk bersyukur dan berterima kasih kepada Allah, atas pertolongan Allah yang sudah di berikan kepadanya.

Dalam menit 01:27:20

Adam	حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung".
------	---

⁴Sayid Sabiq, *Aqidah Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro,1978), h. 38.

Adegan ini menceritakan bahwa Adam mengucapkan **حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ**

الْوَكِيلُ

Dalam adegan tersebut menggambarkan bahwa hanyalah Allah menjadi penolong setiap hamba-Nya dan Allah sebaik-baik penolong hamba-Nya.

Allah berfirman dalam Q.S Ali-Imran/3:160 :

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۗ وَإِنْ يَخَذِلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرْكُمْ مِنْ بَعْدِهِ ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ [٣:١٦٠]

Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal.

Dalam ayat ini dijelaskan bahwasanya jika Allah menolong kamu maka hidupmu akan tentram dan hanya Allah lah yang bisa membantumu dalam keadaan susah maupun senang dan kita sebagai orang mukmin hanya bisa bertawakkal kepada Allah tidak ada selain Allah yang bisa membantumu.

b. Iman Kepada Malaikat

Setiap orang *mukallaf* menurut syara' wajib mengimani para malaikat *'alaihimus shalaatu wassalaam*. Artinya ialah harus mengitikadkan dengan seteguh-teguhnyanya, bahwa malaikat itu benar-benar ada dan bahwa mereka itu adalah hamba Allah yang mukminin serta dimuliakan.⁵

⁵*Ibid*, h. 141.

Kita wajib percaya bahwa Allah SWT mempunyai banyak Malaikat sebagai makhluk-Nya yang lain. Mereka itu adalah pesuruh-pesuruh Allah, yang mengurus segala pekerjaan yang diperintahkan oleh-Nya, tanpa pernah membantah sedikitpun. Malaikat adalah hamba-hamba Allah yang dimuliakan.

Seperti dalam adegan pada menit 00:01:45 SD 00:02:09 terdapat kategori iman pada malaikat.



Karena pada adegan tersebut sang istri mengalami kecelakaan parah dan mengalami detik-detik kematian, maka kematian itu adalah ketika nyawa dicabut malaikat Izrail.

Izrail (Arab: عزرائيل, Azrail, Asriel, Azaril dan Azrael) adalah Malaikat pencabut nyawa dan salah satu dari empat malaikat utama selain Jibril, Mikail, dan Israfil dalam ajaran Islam. Nama Izrail tidak pernah disebut dalam Al-Qur'an. Walau begitu ia selalu disebut dengan Malak al Mawt (Arab: ملك الموت) atau Malaikat Maut yang oleh sebagian kalangan diidentikkan sebagai Izrail.⁶

⁶[https://id.wikipedia.org/wiki/Izrail#:~:text=Izrail%20\(Arab%3A%D8%B9%D8%B2%D8%B1%D8%A7%D8%A6%DB%8C%D9%84%2C%20Azrail,dalam%20Al%2DQur'an.](https://id.wikipedia.org/wiki/Izrail#:~:text=Izrail%20(Arab%3A%D8%B9%D8%B2%D8%B1%D8%A7%D8%A6%DB%8C%D9%84%2C%20Azrail,dalam%20Al%2DQur'an.)

Malaikat Izrail diberi kemampuan yang luar biasa oleh Allah hingga barat dan timur dapat dijangkau dengan mudah olehnya seperti seseorang yang sedang menghadap sebuah meja makan yang dipenuhi dengan berbagai makanan yang siap untuk dimakan. Ia juga sanggup membolak-balikkan dunia sebagaimana kemampuan seseorang sanggup membolak-balikkan uang.

Sewaktu malaikat Izrail menjalankan tugasnya mencabut nyawa makhluk-makhluk dunia, ia akan turun ke dunia bersama-sama dengan dua kumpulan malaikat yaitu Malaikat Rahmat dan Malaikat `Azab. Sedangkan untuk mengetahui di mana seseorang akan menemui ajalnya Malaikat Maut bekerja sama dengan Malaikat Arham.

Sesungguhnya seorang hamba mukmin apabila hendak meninggalkan dunia menuju akhirat, turun kepadanya para malaikat dari langit yang berwajah putih seakan wajah mereka ibarat matahari. Mereka membawa kafan dan parfum dari surga. Mereka duduk di samping calon mayat sejauh mata memandang. Diriwayatkan bahwa para malaikat ini mulai mencabut nyawa dari kaki sampai ke lututnya, kemudian diteruskan oleh para malaikat lainnya sampai ke perut, kemudian diteruskan lagi oleh para malaikat lainnya sampai ke kerongkongan, kemudian datanglah Malaikat maut Alaihis Salam dan duduklah di samping kepala calon mayat seraya berkata: "Wahai jiwa yang baik, wahai jiwa yang tenang, keluarlah menuju ampunan dan ridha dari Allah". Maka keluarlah rohnya dengan lembut seperti air yang menetes dari bibir tempat air. Malaikat maut-pun mengambilnya, setelah Malaikat mengambil ruh itu maka segera di masukkan dalam kafan yang dari surga tersebut dan diberi parfum yang dari surga itu. Lalu keluarlah dari ruh itu bau yang sangat wangi seperti bau parfum yang paling wangi di muka bumi ini. Ketika telah keluar ruhnya

maka para Malaikat di antara langit dan bumi mensalatinnya, demikian pula semua Malaikat yang di langit. Dan dibukakan untuknya pintu-pintu langit, semua penjaga pintu tersebut berdoa kepada Allah agar ruh tersebut lewat melalui pintunya.⁷

c. Iman kepada Kitab Allah SWT

Setiap orang mukallaf menurut syara' wajib mempercayai adanya kitab yang diturunkan oleh Allah SWT kepada para Rasul 'alaihimus shaalaatu wassalaam. Di situlah Allah SWT menerangkan segenap perintah larangan-Nya serta ancaman-Nya. Adapun semulia-mulianya kitab yang diturunkan oleh Allah SWT itu ialah kitab-kitab Alquran , lalu kitab Taurat, Injil, dan kemudian Zabur. Semua itu adalah firman Allah Azza wa jallaa.⁸

Dalam firman Allah Q.S An-Nissa/4:136

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَيَّ
رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا
[٤:١٣٦]

Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.

⁷[https://id.wikipedia.org/wiki/Izrail#:~:text=Izrail%20\(Arab%3A%D8%B9%D8%B2%D8%B1%D8%A7%D8%A6%DB%8C%D9%84%2C%20Azrail,dalam%20Al%2DQur'an.](https://id.wikipedia.org/wiki/Izrail#:~:text=Izrail%20(Arab%3A%D8%B9%D8%B2%D8%B1%D8%A7%D8%A6%DB%8C%D9%84%2C%20Azrail,dalam%20Al%2DQur'an.)

⁸*Ibid*, h. 148.

Mengimani kitab-kitab Allah merupakan rukun iman yang ketiga. Allah menurunkan kitab-kitab tersebut agar digunakan sebagai pedoman atau pembimbing bagi seluruh umat manusia menuju jalan hidup yang benar dan diridhai Allah SWT, yaitu kebahagiaan serta keselamatan dunia dan akhirat⁹

Kita wajib mempercayai bahwa Allah SWT telah menurunkan beberapa kitab kepada beberapa utusan-Nya untuk memperbaiki kehidupan duniawi dan menuntut mereka kepada agama yang benar.

Adapun kitab-kitab tersebut perinciannya sebagai berikut:¹⁰

- 1) 60 shuhuf diturunkan kepada Nabi Tsits (Si)as.
- 2) 30 shuhuf diturunkan kepada Nabi Ibrahim as.
- 3) 10 shuhuf diturunkan kepada Nabi Musa as.
- 4) Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa as.
- 5) Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud as.
- 6) Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa as.
- 7) Kitab Alquran diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW

Pada adegan menit 00:04:07 terdapat pada gambar yang berisi tentang kitab suci Alquran

⁹ Abdullah Zakiy Al-Kaaf dan Maman Abdul Djaliel, *Mutiara Ilmu Tauhid*, (Bandung: Pustaka Setia 1999), h. 115.

¹⁰Drs. A. Munir Drs. Sudarsono, S.H, *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 24.



Gambar VIII Kitab Suci Alquran

Alquran adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW. untuk disampaikan kepada umat manusia di seluruh dunia. Sementara itu, bila kita yakini bahwa Nabi Muhammad adalah Rasul terakhir, Al-Quran harus diakui pula sebagai kitab suci terakhir yang diturunkan Allah kepada umat manusia. Allah SWT befirman dalam Q.S Al- An'am/6:19

قُلْ أَيُّ شَيْءٍ أَكْبَرُ شَهَادَةً ۗ قُلِ اللَّهُ ۗ شَهِيدٌ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ ۗ
 وَأُوحِيَ إِلَيَّ هَذَا الْقُرْآنُ لِأُنذِرَكُمْ بِهِ وَمَنْ بَلَغَ ۗ أَتُنْكُمُ
 لَتَشْهَدُونَ أَنَّ مَعَ اللَّهِ آلِهَةً أُخْرَىٰ ۗ قُلْ لَا أَشْهَدُ ۗ قُلْ إِنَّمَا هُوَ
 إِلَهُ وَاحِدٌ وَإِنِّي بَرِيءٌ مِمَّا تُشْرِكُونَ [٦:١٩]

Katakanlah: "Siapakah yang lebih kuat persaksiannya?" Katakanlah: "Allah". Dia menjadi saksi antara aku dan kamu. Dan Al Quran ini diwahyukan kepadaku supaya dengan dia aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang-orang yang sampai Al-Quran (kepadanya). Apakah sesungguhnya kamu mengakui bahwa ada tuhan-tuhan lain di samping Allah?" Katakanlah: "Aku tidak mengakui". Katakanlah: "Sesungguhnya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Allah)".

Dalam ayat tadi jelaskan bahwasanya AL-Quran telah diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW dan untuk disampaikan kepada umatnya.

Pada dasarnya Al-quran diturunkan kepada Nabi Muhammad secara berangsur-angsur selama 23 tahun, yang terbagi dalam dua periode : Periode Mekah, yakni ayat-ayat dan surat-surat yang diturunkan di Mekah yang lazimnya berisi akidah, dan dinamakan surat Makiyyah, dan Periode Madinah, yakni ayat-ayat dan surat-surat yang diturunkan di Madinah yang lazimnya berisi syariat sehubungan sosial (*mu'amalah*) dan pembinaan masyarakat Islam, yang kemudian dikenal sebagai surat Madaniyyah. Sebagai kaum muslimin mengakui bahwa Al-quran merupakan mukjizat paling besar pada Nabi Muhammad SAW. Akan tetapi, mukjizat itu bukan terdapat dalam bentuk luar Al-quran yang mengandung nilai-nilai puitis, melainkan terdapat dalam kandungannya yang sampai sekarang dan bahkan sampai hari Kiamat akan tetap terbukti kebenarannya.¹¹

Dalam adegan pada menit 00:15:23SD00:15:29 terdapat kategori iman kepada Kitab salah satunya ialah Alquran

Imam Ali	Segala jawapan kehidupan terkandung dalam Al-Quran dan Allah sudah memberi jawapan kepada soalan awak tadi, Adam
----------	--

Adegan diatas diceritakan bahwa Imam Ali, menjelaskan kepada Adam segala jawaban kehidupan terkandung dalam Alquran dan Allah sudah memberikan jawaban.

¹¹ Afif Muhammad, et.al., *Tauhid*, (Bandung: Bina Ilmu, 1986), h. 44-45.

Namun adegan diatas dapat digambarkan, bahwasanya di dalam kitab Al-Quran dijelaskan dalam segala kehidupan di dunia maupun di akhirat Allah akan mengatur, dan Alquran juga harus dijadikan pegangan dalam semua aspek kehidupan kaum muslimin. Yang artinya, bahwasanya hanya Al-quranlah sebagai pedoman hidup mereka. Alquran(dan *hadist shahih* Rasulullah) menuntun kita kepada jalan yang benar dan *diridhai* Allah SWT. Segala macam permasalahan, semuanya ada jawabannya dalam Alquran. Hal ini pula yang membuktikan bahwa Alquran benar-benar berasal dari *kalam* Allah SWT, bukan buatan manusia. Menjadikan petunjuk lain, selain Al-quran yang datang dari Allah itu, niscaya akan membawa mereka pada kesengsaraan dan penderitaan.

d. Iman Kepada Nabi dan rasul Allah SWT

Iman kepada para Rasul ialah setiap muslim wajib mengimani bahwa Allah SWT mengutus mereka itu dengan membawa kegembiraan. Allah SWT telah mengokohkan kebenaran, diutusnya mereka itu dengan memberikan beberapamukjizat. Selain itu, umat Muslim wajib pula mengimani sifat-sifat apa yang wajib mustahil serta yang jaiz bagi mereka.¹²

Jumlah rasul yang diabadikan Allah dalam AlQur'an ada 25 orang diantaranya sebagai berikut:

TABEL 8 Nama 25 Rasul dalam AlQur'an

¹²Kh.Abdullah Zakiy Al-Kaaf, *Memperkokoh Aqidah Islamiyah*(Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 53.

1	Adam a.s	10	Yakub a.s	19	Ilyasa a.s
2	Idris a.s	11	Yusuf a.s	20	Daud a.s
3	Nuh a.s	12	Ayub a.s	21	Sulaiman a.s
4	Hud a.s	13	Zulkifli a.s	22	Zakariya a.s
5	Saleh a.s	14	Syu'aib a.s	23	Yahya a.s
6	Ibrahim a.s	15	Yunus a.s	24	Isa a.s
7	Luth a.s	16	Musa a.s	25	Muhammad SAW
8	Ismail a.s	17	Harun a.s		
9	Ishak a.s	18	Ilyas a.s		

Para rasul telah dikodratkan oleh Allah SWT dengan empat sifat, yakni; *sidiq* artinya benar (jujur), amanah artinya dapat dipercaya, *tablig* artinya menyampaikan dan *fatonah* artinya cerdas. Dengan sifat-sifat tersebut, apa yang disampaikan dan dilakukan oleh para rasul pasti benar. Dan para rasul terjauhan dari sifat-sifat mustahil, yakni; *kizib* artinya dusta, *kianat* artinya tidak dapat dipercaya, *kitman* artinya menyembunyikan dan *baladah* atau *jahlun* artinya bodoh.

Membenarkan apa yang dibawa oleh para Rasul, dan menjadikan apa yang dibawa oleh Rasul sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Mempercayai dengan sepenuh hati bahwa para Rasul diutus oleh Allah SWT untuk menjadi teladan hidup bagi manusia serta

meyakini bahwa nabi Muhammad SAW adalah Nabi dan Rasul yang terakhir. Setiap Umat Islam yakin, bahwa Muhammad adalah Rasul Allah, dan merupakan kewajiban bagi Muslim dan Muslimah untuk beriman kepada Allah, kepada Rasulullah SAW, dan kepada para Rasul-Rasul Allah yang lainnya. Iman bukan hanya sekedar percaya terhadap sesuatu yang diyakini, tetapi harus dibuktikan dengan amal perbuatan.

Muhammad SAW, adalah manusia yang lain dari manusia lain, sebab beliau seorang Nabi dan Rasul Allah, seorang yang termasuk manusia pilihan Allah, yang harus di-imani oleh setiap Muslim dan Muslimah. Segala berita yang disampaikan Rasulullah SAW., harus diterima, baik mengenai masalah yang ghaib bagi kehidupan dunia, maupun tentang masalah agama.¹³

e. Iman Kepada Hari Akhir

Setiap orang *mukallaf* menurut *syara'* wajib beriman kepada hari akhir yakni hari kiamat. Permulaan yang disebut hari kiamat ialah sejak waktu *hasyr* (berkumpul di padang mahsyar) dan berakhir dengan masuknya kepada hari, sebagaimana juga harus beriman kepada semua yang berhubungan dengan itu serta tanda-tanda yang akan terjadi sebelum datangnya hari kiamat itu dengan berpedoman pada nash-nash *syar'iyah*. Demikian pula hal-hal yang sebelumnya

¹³Abdullah Salim, *Akhlaq Islam: Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*, (Jakarta: Media Da'wah, 1994), h. 39 dan 45.

seperti hal-hal pencabutan nyawa serta keadaan-keadaan di dalam kubur.¹⁴

f. Iman Kepada Qada dan Qadar

Segala yang telah terjadi, sedang terjadi dan yang akan terjadi, semua telah ditentukan oleh Allah SWT baik maupun buruk. Kita wajib percaya bahwasanya Allah menjadikan segala sesuatu dengan rencananya. Perintah-Nya pasti dan tentu. Segala sesuatu ditentukan sebelum terjadinya menurut kehendaknya.

Dengan demikian segala amalan hamba Allah itu sebenarnya terlaksana menurut qadha dan qadar dari Allah. Namun demikian manusia diberi hak untuk berikhtiar sekuat tenaga, meskipun ketentuan akhir berada di tangan-Nya. Dengan kata lain manusialah yang berusaha, tetapi Allah-lah yang menentukan.¹⁵

Mengimani kepada Qada dan Qadar artinya mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa semua yang terjadi pada diri manusia dan segala ketentuan yang ada di dunia ini Allah sudah menentukan, menetapkan dan memutuskan baik dan buruknya yang atas kehendaknya.

Akan tetapi manusia tidak boleh menyerah begitu saja menerima dan menunggu nasib tanpa berusaha, dan Allah tidak akan

¹⁴*Ibid*, h. 153.

¹⁵Drs. A. Munir Drs. Sudarsono, S.H., *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 37-38.

bebaskan, serta tidak menyianyiakan usaha manusia dan Allah memberikan kebebasan bagi setiap umatnya untuk menentukan nasibnya sendiri.

Qada itu adalah merupakan kepastian dan Qadar itu ialah merupakan ketentuan dan keduanya telah ditetapkan oleh Allah untuk seluruh makhluknya. Adapun beriman kepada Qada dan Qadar ialah setiap manusia kita wajib meyakini dan mempercayai dengan sebenarnya, bahwasanya segala sesuatu yang dilakukan oleh seluruh makhluk baik tidak disengaja misalnya jatuh, tergelincir, dan pingsan atau yang disengaja misalnya saja minum, makan, duduk, berdiri dan lain-lain, seluruhnya terjadi atas kehendak Allah SWT.

Mengenai hubungan antara qadha dan qadar dengan ikhtiar ini takdir para ulama berpendapat, bahwa takdir itu ada 2 macam¹⁶:

- 1) *Taqdir mu''allaq*, yakni takdir yang erat kaitannya dengan ikhtiar manusia, takdir ketergantungan. Maksudnya, takdir yang masih dapat diubah bergantung pada ikhtiar (usaha) manusia. Contohnya seorang ingin menjadi dokter, maka ia harus giat sekolah dengan belajar yang tekun sesuai jurursannya.
- 2) *Taqdir mubram*, yakni takdir yang terjadi pada diri manusia dan tidak dapat diusahakan atau tidak dapat ditawar-tawar lagi. Contoh tentang kematian, kelahirannya, jenis kelamin, banyak sedikitnya rezeki, dan sebagainya. Contoh lain, seorang pengendara sepeda

¹⁶Prof. Dr. Rosihon Anwar, M.Ag. *Akhlak TaSAWuf*, (Bandung: CV. Pustaka Setia,2010), h. 81.

walau sudah hati-hati, ia ditabrak dari belakang hingga ia menemui ajalnya.

Berikut ini yang terdapat didalam kategori Iman kepada Qada dan Qadar adalah:

1) Hidup dan Mati

Hidup menurut bahasa Arab ialah kebalikan dari mati yang berarti *naaqidul maut*, tanda-tanda kehidupan nampak dari kesadaran,kehendak, peindraan, pernafasan, gerak, pertumbuhan, dan kebutuhan akan makan. Mati dalam bahasa Arab ialah kebalikan dari hidup yang berarti *naaqidul hayah*.

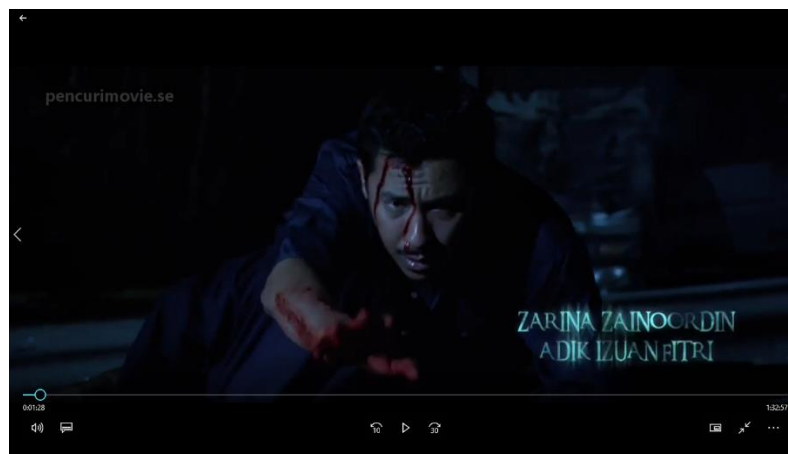
Kematian tidak hanya menunjukkan ketiadaan dan kefanaan, namun kematian merupakan putusnya hubungan antara ruh dengan jasad, terpisahlah antara keduanya, berubahlah keadaanya, berarti pula berpindahnya dari suatu kehidupan ke kehidupan yang lain.¹⁷

Namun yang dimaksud hidup dan mati dalam film Munafik ini adalah ketika Adam dan keluarganya mengalami kecelakaan dalam adegan pada menit 00:00:30 s/d 00:02:09, yaitu:

¹⁷ Ali Muhammad Lagha, *Perjalanan Kematian*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2001), h. 17



Gambar IX Adam dan sekeluarga mengalami kecelakaan



Gambar X Adam menemui isterinya dengan tertatih-tatih



Gambar XI Adam menemukan isterinya mengalami luka parah



Gambar XII Adam mengucapkan kalimat Syahadat kepada isterinya

Pada gambar adegan diatas menceritakan kejadian kecelakaan yang menimpa Adam dan keluarganya. Adam mendapatkan luka, tiba-tiba adam tersadar melihat keadaan isterinya yang tergeletak di tengah jalan dengan keadaan luka yang cukup parah, setelah itu Adam mendekati isterinya dengan tertaih- tati .

Setelah itu Adam disamping isterinya melihat keadaan isterinya yang sekarat Adam lalu membaca kalimat syahadat kemudian isterinya mengiringi dengan terbata-bata :

أشهد أن لا اله الا الله وأشهد ان محمد رسول الله

“Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad utusan Allah.”

Adegan di atas menggambarkan Hidup dan Mati adalah milik Allah, tidak ada suatu kepastian bahwa seseorang yang lebih tua ataupun lebih muda akan mati terlebih dahulu, melainkan hanya Allah yang maha mengetahui dan bahwasanya, kematian bukanlah akhir dari segala sesuatu atau terlepasnya tanggung jawab seorang

hamba melainkan, kematian justru menjadi awal dimana setiap hamba akan diminta pertanggung jawaban atas segala urusan yang dilakukannya di dunia. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Haqqah/69:27

يَا لَيْتَهَا كَانَتِ الْقَاضِيَةَ [٦٩:٢٧]

“Wahai kiranya kematian itulah yang menyelesaikan segala sesuatu.”

Dan dikatakan juga sebagaimana dalam Q.S Al Waqi’ah/56:60

نَحْنُ قَدَرْنَا بَيْنَكُمْ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ [٥٦:٦٠]

“Kami telah menentukan kematian di antara kamu dan Kami sekali-sekali tidak akan dapat dikalahkan.”

Serta pesan dakwah kategori hidup dan mati terdapat juga pada

menit 00:07:18 SD 00:07:27, dan 00:52:24, yaitu:

Menit 00:07:18 SD 00:07:27

Adam	Apabila amir besar nanti, mungkin ayah sudah tiada lagi , amir jangan lupa menziarahi kubur boleh mengingatkan kita tentang kematian dan akhirat.
------	---

Menit 00:07:18 SD 00:07:27 bercerita tentang Adam dan anaknya sedang menziarahi makam ibunya lalu Adam berkata kepada anaknya bahwa “apabila amir besar nanti, mungkin ayah sudah tiada lagi, amir jangan lupa menziarahi kubur boleh mengingatkan kita tentang kematian dan akhirat.”

Sesuai pada gambar dibawah ini:



Gambar XIII Menceritakan tentang kematian

Serta menit 00:52:24



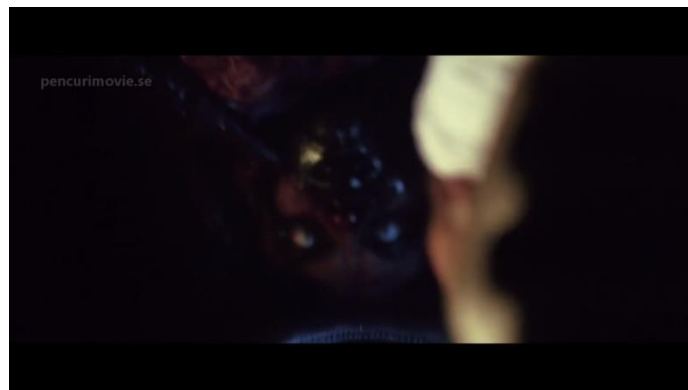
Gambar XIV Menceritakan adegan sebelum kecelakaan



Gambar XV Menceritakan adegan sebelum kecelakaan



Gambar XVI Menceritakan adegan sebelum kecelakaan



Gambar XVII Menceritakan adegan saat melihat setan
Yang menyebabkan kecelakaan



Gambar XVIII Adegan Kecelakaan



Gambar XIX Adegan Kecelakaan



Gambar XX Tiap makhluk hidup pasti akan menemui ajal

Pada gambar diatas menceritakan pada saat perjalanan pulang setelah mengobati maria, Imam Ali mengendarai mobilnya dengan keadaan tidak fokus dan gelisah ditengah perjalanan, ketika itu Imam Ali merasakan ada sesosok melihat makhluk tak kasat mata, dan tiba-tiba didepan kaca mobilnya ada sesosok syaitan muncul, Imam Ali pun dia terkejut, mobilnya tidak seimbang, mengalami kecelakaan dan jatuh ke jurang, ia pun akhirnya meninggal.

Adegan di atas menggambarkan hidup dan mati adalah milik dan kehendak Allah, Allah maha kuasa atas segala sesuatu, tidak ada yang mampu mengalahkan kuasa Nya termasuk tentang

kematian, Allah lah yang menentukan kapan dan dimana hamba Nya akan kembali pada-Nya. Ketika seseorang tidak mengetahui waktu berakhir ajalnya yang sudah ditentukan oleh Allah, di mana dia akan meninggal dan tidak ada seorang pun yang bisa mengubahnya, maka secara logika manusia harus memenuhi hari-hari dan waktunya dengan kebaikan, amal shalih dan ibadah yang bermanfaat. Allah berfirman, *“Apabila telah datang ajal mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaat pun dan tidak (pula) mendahulukan(nya).”* (Yunus/10: 49)

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ ۗ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ ۖ إِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَلَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً ۗ وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ [١٠:٤٩]

“Katakanlah: "Aku tidak berkuasa mendatangkan kemudharatan dan tidak (pula) kemanfaatan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Allah". Tiap-tiap umat mempunyai ajal. Apabila telah datang ajal mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak (pula) mendahulukan(nya).”

Dari beberapa penjelasan dan adegan diatas kita ketahui, Kematian dan Kehidupan adalah waktu. Kapan dia mati dan lahir tiada seorang pun yang mengetahui. Proses kematian yang dialami dan terjadi kepada setiap manusia tidaklah sama alias berbeda. Setiap manusia mempunyai takdir (kehendak) sendiri, dan kematian adalah bagian dari takdir dan hidup dan Mati merupakan kepastian, kehendak Allah, dan Takdir Allah yang saling berhubungan, hidup dan mati manusia telah diatur oleh Allah SWT,

karena itu segala yang terjadi di dunia ini kita kembalikan kepada Allah. Dalam di dunia selama kita hidup diwajibkan memperbanyak amal ibadah dan menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangannya. Di akherat nanti setelah kita meninggal maka amal perbuatan selama kita hidup di dunia akan di hitung kelak nantinya.

2) Nikmat dan Musibah

Nikmat secara etimologis berasal dari bahasa arab yang berarti segala kebaikan, keenakan, dan semua rasa kebahagiaan. Sesuatu yang bermanfaat di dunia dan akhirat seperti ilmu dan akhlak mulia. Dalam nikmat yang diberikan Allah kepada kita harus bersyukur menerima apa yang diberikan Allah kepada kita, bagi orang-orang yang bersyukur maka akan ditambah lagi dan juga bagi yang tidak bersyukur maka akan mendapatkan azab yang pedih. Terkadang manusia tidak dapat mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan kepadanya seperti kufur nikmat.

Kufur secara bahasa artinya menutupi atau mengingkari sedangkan kufur nikmat itu sendiri ialah mengingkari nikmat yang telah diberikan oleh Allah, dimana hatinya tidak mengakui bahwa semua nikmat yang telah diterima merupakan pemberian dari Allah, seperti firman Allah yang terdapat Q.S Ibrahim/14:34

وَأَتَاكُمْ مِنْ كُلِّ مَا
 سَأَلْتُمُوهُ ۚ وَإِن تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا ۗ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظِلٌ ۚ
 [١٤:٣٤]

“Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).“

Dalam nikmat yang telah diberikan oleh Allah, kita tidak bisa lepas dari namanya suatu musibah. Sebagai hamba Allah ta'ala, semua manusia dalam kehidupan di dunia ini tidak luput dari berbagai macam musibah dan malapetaka, bahwasanya musibah adalah suatu hal yang menyebabkan manusia kehilangan nikmat-nikmat Allah yang dianugerahkan kepadanya, baik berupa anak, orang tua, saudara, harta, sakit yang menimpanya atau hal-hal yang serupa dengan itu.

Suatu hal yang dapat meringankan musibah yang menimpa seorang muslim ialah suatu keyakinan bahwa musibah ini sudah ditakdirkan oleh Allah, dan tak ada daya baginya untuk menolak musibah tersebut. Allah memberitakan kepada kita bahwa apa yang menimpa tanah berupa kekeringan dan kegersangan, dan apa yang menimpa diri kita berupa penyakit, kemiskinan atau kematian dan lain sebagainya, semuanya itu telah tertulis di LauhulMahfuzh. Tulisan itu telah ditetapkan oleh Allah sebelum menciptakan diri kita. Bagi Allah, masalah ini amatlah mudah, karena Pengetahuan Allah meliputi segalanya. Sengaja Allah

memberitahukan hal ini kepada kita, agar kita tidak terkejut ketika tertimpa musibah atau kehilangan suatu kenikmatan duniawi.

Namun yang dimaksud nikmat dan musibah ialah terdapat dalam adegan 00:06:18 s/d 00:06:28, serta 00:14:52 s/d 00:15:22

Menit 00:06:18 s/d 00:06:28

Adam	Ayah, Amir dan semua orang di luar sana milik Allah Suatu hari nanti, kita akan kembali kepada Allah seperti ibu
-------------	---

Pada adegan ini Adam bercerita kepada anaknya tentang kematian yang menimpa kepada ibunya, dan berkata bahwasanya semua orang di luar sana termasuk amir, dan Ayah milik Allah suatu hari nanti, kita akan kembali kepada Allah seperti Ibu.

Adegan diatas menggambarkan. Setiap orang di dunia ini pasti akan mengalami mendapatkan musibah dalam hidupnya. Ujian kehidupan di dunia bisa saja diberikan dengan nikmat kebahagiaan juga bisa dengan nikmat kedukaan, semuanya silih berganti karena di dunia tidak ada yang akan abadi. Untuk itu, musibah selayaknya Allah katakan sebagai ujian hidup harus dihadapi dengan tegar dan ikhlas. Semua yang Allah berikan di dunia ini adalah titipan dan harus dikelola dengan sebaik-baiknya oleh manusia, Tidak akan ada yang abadi atau sesuai semuanya dengan keinginan manusia, seperti firman Allah QS. Al-Baqarah/2:156

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ [٢:١٥٦]

“(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun". (Sesungguhnya kami adalah kepunyaan Allah dan kepada Allah jugalah kami kembali)”

Dalam hadist riwayat Muslim mengatakan *“Tidaklah seorang hamba terkena musibah kemudian ia berdoa, “sesungguhnya kita milik Allah dan sesungguhnya kita akan kembali pada-Nya, ya Allah berilah pahala dalam musibah ini dan berilah aku ganti yang lebih baik daripadanya,” kecuali Allah akan memberikan pahala dalam musibahnya dan Allah memberi ganti yang lebih baik daripadanya”* (HR Muslim)

Di dalam kalimat *“inna lillahi wa inna ilaihi rajiun”* ialah sesungguhnya kita adalah milik Allah dan semuanya akan kembali pada Allah. Kalimat ini memiliki makna yang mendalam bahwa, segala di dunia ini hanya semata milik Allah tidak ada yang lain, dan manusia tidak bisa menuntut apapun kepada Allah karena hanya Allah yang memiliki hak dankehendaknya, manusia hanya bisa berusaha, berikhtiar dan berdoa agar mengharapkan yang terbaik.

Menit 00:14:52SD00:15:22

Imam Ali	Dalam kehidupan dunia ini kita tentu hadapi 2 perkara. Pertama musibah, kedua nikmat, Sebagai manusia, kita perlu reda
Adam	Mudah bagi sesiapa saja untuk bercakap begitu, tok imam. Saya tahu syurga tidak murah, tapi kadang-kadang hati saya terdetik untuk bertanya kenapa seberat ini ujian yang diturunkan Allah kepada saya?

Pada adegan diatas menggambarkan Imam Ali memberikan nasihat kepada Adam, yang sedang gundah dan masih belum menerima atas kematian isterinya, dan Adam pun bertanya kepada Imam Ali kenapa seberat ini ujian yang diturunkan Allah kepada saya, kata Adam.

Adegan diatas menggambarkan bahwa nikmat, musibah, dan ujian itu semua pemberian dari Allah, apabila kita diberikan kenikmatan yang baik ataupun yang buruk, sebagaimana umat muslim kita harus bersyukur atas diberikan oleh Allah, dan ketika manusia diberikaan cobaan berupa musibah maka ia harus bersabar dan menerima cobaan dari Allah, dan tidak ada musibah, sebesar mapun sekecil apapun yang diberikan melebihi kemampuan umatnya itu sendiri.

Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah dalam kitab *'Uddatush Shabirin'* mengutip ucapan Sufyan Ats-Tsauri rahimahullah mengatakan: “Bukan termasuk yang mendalam ilmunya bila seseorang tidak menganggap bala (musibah) sebagai nikmat dan kenikmatan sebagai cobaan.”

Musibah dianggap sebagai nikmat karena musibah yang menimpa seorang mukmin adakalanya sebagai penghapus dosa yang dilakukannya, atau untuk meninggikan derajatnya, atau

sebagai cambuk peringatan agar dia kembali ke jalan Allah

Ta'ala.¹⁸ Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah/2:286 :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا
 اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا
 تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا
 وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا
 وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ
 [٢:٢٨٦]

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir"

Dalam ayat ini dikatakatan, Allah tidak akan membebani seorang manusia diluar kemampuannya. Ini merupakan kelembutan, kasih sayang, dan kebaikan Nya terhadap mahlukNya. Apabila selama amal perbuatan kebaikan yang ia lakukan, maka akan mendapatkan pahala dari Allah, dan apabila selama amal perbuatan keburukan yang ia perbuat, maka akan mendapatkan siksaan dari Allah.

3) Izin Allah SWT

¹⁸Miraj, Antara Nikmat dan Ujian, (Online) tersedia di <http://www.mirajnews.com/2016/01/antara-nikmat-dan-ujian.html>. Diakses pada tanggal 14 mei 2019.

Secara harfiah izin berarti, pernyataan mengabulkan; persetujuan membolehkan. Sebagai contoh: Semoga Allah mengizinkan. Pernyataan izin ini menyiratkan, bahwa adanya kehendak diri secara utuh untuk mendapat persetujuan membolehkan.

Namun yang dimaksud *Izin Allah* dalam Film Munafik karya Syamsul Yusof yang terdapat bagian, isteri Shah setelah adam mengobati, dia sehat kembali seperti pada adegan 00:09:02 s/d 00:09:15 dan 01:26:51

Adam	: Shah, isteri kamu macam mana? Sudah sihat?
Shah	Selepas ustaz ubatkan isteri saya dulu, dia berangsur pulih , dia tak meracau-racau seperti dulu lagi.
Adam	saya cuma bantu mengikut kemampuan saya, segalanya karena izin Allah.
Shah	Sekarang saya dengar ustaz dah tak baca ruqyah untuk orang betulkah ustaz sudah berhenti mengubati orang kampung

Adegan ini menceritakan Adam dan anaknya berkunjung ke makam isterinya untuk Berdoa, setelah Adam mau pulang dia bertemu dengan Shah yang berprofesi sebagai penjaga makam, dan ketika itu Adam menanyakan tentang keadaan isterinya Shah, dan Shah menjawab dia berangsur pulih ketika Ustadz yang mengobatinya.

Adegan diatas menggambarkan bahwa Izin Allah merupakan suatu persetujuan dari Allah, misalnya seperti Adam tadi dia mengobati isteri Shah yang telah mengalami keadaan sakit, lewat Adam isterinya Shah bisa sehat kembali, Shah mengucapkan

terima kasih kepada Adam, berkat dia isterinya berangsur pulih, adampun menjawab bahwa berkat Allah tanpa Adanya izin dari Allah, aku hanya manusia yang tidak punya apa-apa dan hanya sebagai perantara, dan Segalanya karna Izin dari Allah bahwasanya manusia bersyukur kepada Allah bukan dari manusia itu sendiri.

Adam	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ Tidak ada daya dan upaya kecuali atas izin Allah
------	---

Adegan diatas menceritakan bahwa Adam mengucapkan لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Dalam adegan tersebut menggambarkan bahwa manusia itu tidak mempunyai daya dan upaya kecuali atas izin Allah SWT.

Dalam firman Allah Q.S Yunus/10:100

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَيَجْعَلُ الرَّجْسَ
عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ [١٠:١٠٠]

“Dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalnyanya.”

Dalam ayat ini dikatakan bahwasanya seseorang tidak mungkin beriman kecuali Allah SWT berkehendak dan taqdirkan sebagai seorang muslim, dan Apabila orang-orang yang tidak mempergunakan akalnyanya itu, maka Allah akan menimpakan kemurkaan itu.

4) Tawakal (berserah kepada Allah SWT)

Tawakal adalah menyandarkan hati kepada Allah dalam menggapai maslahat atau menghindari mudharat baik dalam urusan duniawi maupun ukhrawi. Sehingga, semua harapan seseorang yang bertawakal benar-benar digantungkan hanya kepada-Nya.¹⁹

Bertawakal pada Allah artinya percaya sepenuhnya pada jaminan Allah dan menyerahkan diri sepenuhnya pada-Nya, serta tidak bergantung pada segala sesuatu yang terletak di tangan manusia.²⁰

Kata *tawakkul* berasal dari *wikalah* yang berarti memilih wakil. Menurut pandangan kami, seorang wakil yang baik minimal memiliki empat sifat, yaitu pengetahuan yang memadai, amanat, mampu dan kasih sayang. Patut disampaikan pula bila perlu seorang wakil bisa memilih orang lain untuk menangani suatu urusan tertentu disaat dirinya tidak memungkinkan menangani langsung urusan itu, sehingga ia menggunakan daya orang lain. Dengan bantuan wakil itu ia dapat menyelesaikan urusannya.

Tawakal kepada Allah tidak berarti bahwa bila seseorang tidak mampu mengatasi problem, cobaan hidup, musuh, tantangan, kesulitan, juga hal-hal yang merintangikan jalan menuju tujuannya, maka ia mengangkat orang lain untuk mewakili dirinya

¹⁹ Ummu Ihsan & Abu Ihsan al-Atsari, *Aktualisasi Akhlak Muslim: 13 Cara Mencapai Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2013), h. 184.

²⁰ Tarmana Abdul Qosim, *79 Kriteria Keimanan: Barometer Pribadi Insan Kamil*, (Bandung: PT Trigenda Karya, 1994), h. 69.

menyelesaikan masalah itu, sementara ia sendiri tidak berupaya ataupun melakukan sesuatu. Bertawakal ialah di samping dirinya memiliki potensi untuk berbuat sesuatu, ia percaya bahwa Allah sebagai penyebab utama. Bagi seorang yang bertauhid Dialah sumber segala daya dan upaya.²¹ Namun yang dimaksud tawakal (Berserah Kepada Allah SWT) dalam film Munafik pada menit 00:10:08 s/d 00:10:11

Adam	Mereka masih tidak tahu siapa yang menyebabkan kemalangan itu?
Azman	Kita berserah pada Allah saja, Adam

Adegan ini menceritakan bahwa polisi yang belum bisa menemukan penyebab dari musibah itu, sehingga Adam dan Azman berserah pada Allah SWT.

Dalam adegan tersebut menggambarkan bahwa segala musibah yang terjadi pada diri kita harus kita kembalikan atau kita serahkan kepada Allah SWT.

Lalu adegan dalam menit 01:25:50 s/d 01:26:10

Osman	Tanamkan rasa was-was dalam hati kau Adam, tiada sesiapa boleh tolong kau. Aku tau kau ragu-ragu dengan Allah. Tunjukan keraguan kau kepada Allah karena kau dengarkan bisikan iblis. Dengarkan
Adam	Sesungguhnya Allah berada bersama aku. Dia tidak akan sia-siakan orang yang bertawakal kepada Dia

Adegan ini menceritakan bahwasanya osman menghasut Adam untuk meruntuhkan keimanan Adam dengan mengatakan Tanamkan rasa was-was dalam hatimu Adam, tidak ada siapapun

²¹ Said Husain Husaini, *Bertuhan Dalam Pusaran Zaman: 100 Pelajaran Penting Akhlak dan Moralitas*, (Jakarta: Citra, 2013), h. 485.

yang isa menolong engkau. Aku tahu engkau ragu-ragu dengan Allah, tunjukan keraguanmu kepada Allah karena engkau mendengarkan bisikan iblis, tetapi Adam tetap teguh dengan keimanannya dan menjawab perkataan osman dengan sesungguhnya Allah berada bersamaku, Dia tidak akan menyia-nyiakan orang yang bertawakal kepada-Nya.

Dalam adegan tersebut menggambarkan bahwa tiada siapapun yang bisa menolong Hamba-Nya kecuali Allah SWT dan Allah tidak akan menyia-nyiakan seorang hamba yang bertawakal kepada-Nya.

(a) Materi Dakwah Kategori Syariah

Syariah pada dasarnya adalah hal- hal berisikan tentang aturan yang berasal dari Allah SWT dan Rasulullah SAW dalam hal Ibadah maupun Muamalah. Materi dakwah terdapat pesan Syariah meliputi: Ibadah (Shalat, Rumah Ibadah, Wudhu, Adzan, shalawat, Dzikir dan Berdoa), dan Muamalah (Bekerja)

TABEL 9 Rincian Kategori Pesan Syariah berupa teks

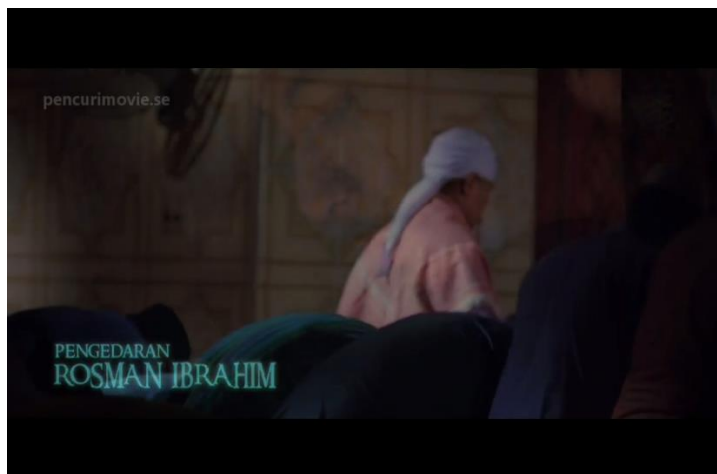
NO	Durasi	Kutipan teks atau kalimat	Keterangan
	00:03:36		Shalat (Ibadah) Syariah






Gambar XXI Shalat




Gambar XXII Shalat



Gambar XXIII Shalat

		 <p data-bbox="491 831 1209 936">Gambar XXIV Shalat</p>  <p data-bbox="491 1525 1209 1585">Gambar XXV Ibadah Shalat berjamaah</p>	
	<p data-bbox="368 1592 459 1659">00:03:4 7</p>	 <p data-bbox="491 1944 1198 1975">Gambar XXVI Berwudhu</p>	<p data-bbox="1246 1592 1353 1697">Wudhu (Ibadah) Syariah</p>

	00:10:0 1 SD 00:10:0 2	Azman: Awak perlu ingat, adam kerja suatu ibadah juga	(Ibadah) Syariah, bekerja
	00:10:1 8 SD 00:10:4 8	Azman: Satu saja pesanan saya, Tolong jangan tinggalkan masjid, sebab tiada tempat lain yang menjanjikan ketenangan, Adam: Melainkan rumah Allah	Rumah Ibadah (Syariah)
	00:31:1 4 SD 00:31:2 5	Azman: Maria,kami datang untuk bantu awak, maria perlu banyak bertenang. Banyakkan berzikir Kalau tak boleh baca dengan mulut. Baca dalam hati , ya ?	Dzikir (Ibadah) Syariah
	00:35:3 4	سُبْحَانَ اللَّهِ Maha Suci Allah وَلِحَمْدِ اللَّهِ Dan segala puji bagi Allah وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ Dan tiada tuhan selain Allah وَاللَّهُ أَكْبَرُ Dan Allah Maha Besar	Dzikir (Ibadah) Syariah
	00:36:0 5	لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ [٢١:٨٧] "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim".	Dzikir
	00:36:4 6	Adam : Tolong saya azankan setiap bilik dalam rumah ini kalau boleh, imam tolong juga.	Adzan (Ibadah) Syariah
	00:49:4 5	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ	(shalawat) Syariah
	01:15:0 0		Berdoa (Ibadah) Syariah

			
<p>01:30:4 3 SD 01:31:2 3</p>		<p>Adam: Ya Allah Tuhan yang Maha Hidup dengan rahmatMu, aku mohon pertolongan ya Allah Kau perbaikilah segala urusanku jangan sesekali serahkan aku, pada diriku walau sekelip mata ya Allah, Jangan Kau serahkan aku pada diriku kerana aku tak mampu untuk menguruskannya ya Allah Ampunkan aku Ya Allah</p>	<p>Berdoa (Ibadah) Syariah</p>

- Ibadah

Ibadah merupakan suatu ucapan atau perbuatan yang zahir maupun bathin yang dicintai dan diridhai oleh Allah SWT. Dalam film munafik terdapat hal yang menyangkut dengan kegiatan Ibadah yaitu :

- 1) Shalat

Shalat merupakan ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan secara khusus, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat dalam Islam menempati posisi yang tidak bisa disamai dengan ibadah yang lain .²²

- a) Shalat berjamaah

²²Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah Jilid 1*, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008), Cetakan 1, h. 158.

Shalat wajib, disyariatkan untuk dikerjakan secara berjamaah, dan ini merupakan karakteristik persembahan Islam.

وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Ruku'lah beserta orang-orang yang rukuk”. (QS. Al-Baqarah [2]: 43)

Sehingga Rasulullah SAW, tidak pernah meninggalkan berjamaah, seakan merupakan bagian dari shalat. Hal ini dilakukan sekalipun beliau dalam keadaan sakit yang membawanya wafat. Beliau tetap tidak meninggalkan cara jamaah.²³ Namun yang dimaksud Shalat berjamaah dalam film Munafik ketika Imam Ali menjadi Imam shalat di mesjid seperti dalam adegan 03:36 terdapat gambar berikut:



Gambar XXVIII Shalat Berjamaah

²³ Al-Hasni Al-Nadwi, *Empat Sendi Agama Islam: Shalat-Zakat-Puasa-Haji*, h. 60.



Gambar XXIX Shalat Berjamaah



Gambar XXX Shalat Berjamaah



Gambar XXXI Shalat Berjamaah



Gambar XXXII Shalat Berjamaah

Pada adegan ini menceritakan setelah waktu magrib telah tiba, adzan berkumandang dan iqamat, Imam Ali menjadi imamshalat berjamaah dimesjid, yang menjadi perhatian adalah tentang ke utamaan shalat berjamaan bagi umat Islam.

Adegan di atas menggambarkan shalat berjamaah lebih utama, apabila mengerjakan shalat berjamaah akan mendapatkan 27 derajat daripada shalat sendiri, Dari *Anas radhiyallahu 'anhu* bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengatakan pada suatu malam mengakhirkan shalat Isya sampai tengah malam. Kemudian beliau menghadap kami setelah shalat, lalu bersabda,

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفِدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً
 “Shalat jamaah lebih baik 27 derajat dibanding shalat sendirian.” (HR. Bukhari, no. 645 dan Muslim, no. 650)

Dan apabila seseorang tidak memiliki kesibukan hendaknya di sempatkan untuk berjamaah. Dengan berjamaah bisa bertemu dengan orang banyak, dan sesama kaum

muslimin kita bisa menjalin dan mempererat tali persaudaraan. Akan tetapi apabila tidak ada waktu berjamaah, juga bisa sendiri-sendiri kecuali pada shalat jum'at daripada tidak dikerjakan sama sekali dan menimbulkan dosa. Agama Islam mengajarkan bahwa shalat itu adalah tiang agama, tanpa shalat hidup kita tak akan sempurna, dan oleh sebab itu kalau mengerjakan shalat dengan khusyu tanpa ada paksaan otomatis akan memberikan kedamaian baik berupa jiwa maupun bathin.

2) Rumah Ibadah

Di antara keistimewaan yang dikaruniakan Allah kepada umat Rasulullah SAW. Bahwasanya Allah menjadikan bumi sebagai tempat bersuci dan sebagai tempat shalat untuk mereka. Sehingga siapapun, di antara umat Islam yang menjumpai waktu Shalat telah tiba, hendaknya dia menunaikan shalat di mana pun dia berada.

Untuk melaksanakan ibadah shalat, maka didirikanlah masjid-masjid, tempat ibadah yang tidak ada bandingannya di agama-agama lain, dalam hal kesederhanaannya, keberhasilannya, ketenangannya dan dalam menggembala syiar tauhid.

فِي بُيُوتِ أَدْنَى اللَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا
بِالْعُدُوِّ وَالْأَصَالِ [٢٤:٣٦]
رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ
وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ۗ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ
[٢٤:٣٧]

“Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang, laki-laki yang tidak dilalakan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang”. (QS. An-Nuur [24]: 36-37).

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ ...

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid...”. (QS. Al-‘Araf [7]: 31).

Dan mesjid adalah pusat kehidupan umat Islam. Dari segi pengajaran dan pendidikan. Juga sebagai basis perbaikan dan bimbingan masyarakat. Di dalamnya dibahas problematika umat Islam, baik dalam masalah sosial maupun agama.²⁴ Namun yang dimaksud Masjid dalam film munafik ini adalah ketika Azman menasehati Adam terdapat bagian dialog pada adegan 00:10:18 s/d 00:10:48

Azman	Satu saja pesanan saya, Tolong jangan tinggalkan masjid sebab
Adam	Tiada tempat lain yang menjanjikan ketenangan, Melainkan rumah Allah Saya tahu, Azman. Saya tahu semua itu tapi
Azman	Hei Adam kuatkan iman Awak! Sejak saya mengenal awak, awak bukan jenis pemarah atau pendendam Kenapa ini Adam?

Adegan diatas menceritakan Azman memberikan nasehat kepada Adam yang belum menerima kejadian yang menimpa dia

²⁴ Al-Hasani An-Nadwi, *Empat Sendi Agama Islam: Shalat-Zakat-Puasa-Haji*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 56-57.

dan isterinya untuk jangan meninggalkan mesjid karena kadang iman seorang manusia turun naik maka dari itu jangan meninggalkan mesjid sebab di mesjid kita mendapatkan ketenangan.

Pada adegan diatas menggambarkan bahwa rumah ibadah (mesjid) sebagai tempat yang utama dalam mendapatkan ketenangan dalam menghadapi suatu masalah. Dengan seringnya pergi ke mesjid seorang hamba dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT karena di mesjid kita bisa shalat berjamaah, mengikuti pengajian, mendengarkan ceramah, membaca Al-Qur'an. Selain mendekatkan kepada Allah SWT kita juga bisa bersosialisasi dengan masyarakat karena mesjid adalah pusat kehidupan umat Islam.

3) Wudlu'

Wudlu' menurut bahasa artinya bersih dan indah, sedang menurut syara' artinya membersihkan anggota wudlu' untuk menghilangkan hadas kecil. Orang yang hendak melaksanakan shalat, wajib lebih dahulu berwudlu', karena wudlu adalah menjadi syarat sahnya shalat.

a) Fardlu Wudlu'

Fardlu Wudlu' ada enam diantaranya yaitu :

(1) Niat; ketika membasuh muka. Lafadz niat wudlu' ialah:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat berwudlu’ untuk menghilangkan hadas kecil fardlu karena Allah Ta’ala

- (2) Membasuh seluruh muka (mulai dari tumbuhnya rambut kepala hingga bawah dagu, dan dari telinga kanan hingga telinga kiri).
- (3) Membasuh kedua tangan sampai siku-siku.
- (4) Mengusap sebagian rambut kepala.
- (5) Membasuh kedua belah kaki sampai mata kaki.

Tertib (berturut-turut), artinya mendahulukan mana yang harus dahulu, dan mengakhirkan mana yang harus diakhirkan.

b) Syarat-syarat Wudlu’

Syarat-syarat wudlu’ ialah:

- (1) Islam
- (2) *Tamyiz*, yakni dapat membedakan baik buruknya sesuatu pekerjaan.
- (3) Tidak berhadas besar;
- (4) Dengan air suci lagi mensucikan.
- (5) Tidak ada sesuatu yang menghalangi air sampai ke anggota wudlu’ misalnya getah, cat dan sebagainya.
- (6) Mengetahui mana yang wajib (fardlu) dan mana yang sunnat.

c) Sunat-sunat Wudlu’

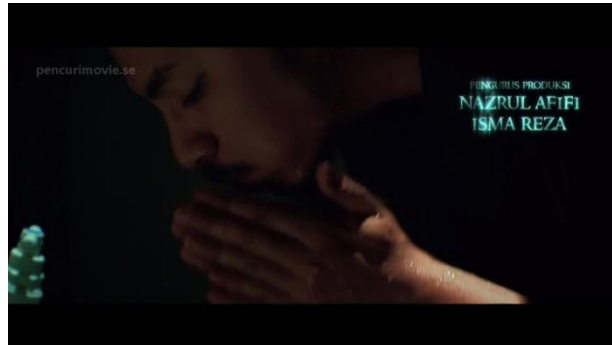
- (1) Membaca basmalah (Bismillahirrahmaanirrahiim) pada permulaan berwudlu”.
- (2) Membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan.
- (3) Berkumur-kumur.
- (4) Membasuh lubang hidung sebelum berniat.
- (5) Menyapu seluruh kepala dengan air.
- (6) Mendahulukan anggota kanan daripada kiri.
- (7) Menyapu kedua telinga luar dan dalam
- (8) Meniga- kalikan membasuh
- (9) Menyela-nyela jari-jari tangan dan kaki
- (10) Membaca doa sesudah wudlu’

d) Yang membatalkan Wudlu’

- (1) Keluar sesuatu dari qubul dan dubur, misalnya buang air kecil maupun besar, atau keluar angin dan sebagainya.
- (2) Hilang akal sebab gila, pingsan, mabuk dan tidur nyenyak.
- (3) Tersentuh kulit antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrimnya dengan tidak memakai tutup 9muhrim artinya keluarga yang tidak boleh dinikah).
- (4) Tersentuh kemaluan (qubul atau dubur) dengan tapak tangan atau jari-jarinya yang tidak memakai tutup (walaupun kemaluannya sendiri).²⁵

²⁵Ikhsan, *Tuntunan Sholat Lengkap*, (Surabaya: Karya Gemilang Utama, 2001), h. 235.

Namun yang dimaksud Wudlu dalam film munafik ini adalah terdapat dalam gambar pada menit 00:03:47



Gambar XXXIII Adam Sedang berwudhu



Gambar XXXIV Adam Sedang berwudhu

Dalam adegan ini menceritakan Adam sedang berwudhu yang berkumur-kumur, dan membasuh mukanya.

Dalam adegan diatas menggambarkan bahwa berwudhu merupakan salah satu syarat yang wajib dilakukan oleh seorang muslim sebelum mengerjakan shalat hal ini dilakukan untuk mensucikan diri dari hadas kecil.

4) Adzan

Adzan adalah kumandang untuk memberitahukan masuknya waktu shalat dengan lafal-lafal tertentu. Adzan juga berfungsi sebagai ajakan untuk melaksanakan shalat berjamaah, menampakkan syiar Islam. Qurthubi dan yang lain berkata, adzan - dilihat dari sisi lafalnya – mengandung beberapa hal terkait dengan akidah, karena adzan dimulai dengan takbir, yang di dalamnya terdapat keterangan atas adanya Allah SWT., sifat kesempurnaan-Nya, pujian atas keesaan-Nya, penidiaan sesuatu yang yang menyekutui-Nya dan juga ketetapan atas risalah yang dibawa Muhammad SAW. Lafal adzan dilanjutkan dengan ajakan untuk melaksanakan ketaatan secara khusus setelah melafalkan syahadah (persaksian) atas risalah (yang dibawa Rasulullah), karena risalah yang diemban Rasulullah tidak dapat diketahui kecualidari beliau. Lalu dilanjutkan dengan dengan ajakan untuk menggapai kebahagiaan yang abadi. Di dalamnya juga terdapat isyarat datangnyahari kiamat.²⁶

Namun yang dimaksud Adzan dalam film munafik ini adalah terdapat dalam adegan pada menit 00:36:46

Adam	: Tolong saya azankan setiap bilik dalam rumah ini kalau boleh, imam tolong juga.
------	---

²⁶Sayyid Sabiq, Fikih Sunnah Jilid 1, Cetakan 1, h.191

Adegan menceritakan tentang kejadian maria yang telah diganggu oleh jin atau iblis, setelah keadaan Maria berangsur pulih, Adam berinisiatif untuk meadzankan setiap sudut rumah.

Pada adegan diatas menggambarkan bahwa adzan tidak hanya dikumandangkan untuk menyeru shalat berjamaah, tetapi bisa juga dikumandangkan disetiap sudut rumah untuk melindungi dari hal-hal yang tidak baik contohnya gangguan jin atau iblis.

5) Shalawat

Allah berfirman dalam surah Al-Ahzab/33:56

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا [٣٣:٥٦]

Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.

Imam Bukhari mengatakan, Abu Aliyah berkata, Shalawatnya Allah maksudnya adalah pujian Allah SWT, kepada Muhammad SAW, di sisi para malaikat. Sementara Shalawatnya Malaikat maksudnya adalah doa yang dipanjatkan Malaikat untuk Rasulullah SAW.

Yang dimaksud Shalawat dalam film munafik ini adalah terdapat dalam adegan pada menit 00:49:45

Adam	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ
------	--

Adegan diatas menceritakan ketika Adam membacakan shalawat jin atau iblis merasa tidak senang dengan shalawat yang dibacakan oleh Adam sehingga kembali merasuki Maria.

Adegan diatas menggambarkan bahwa shalawat “*Allahumma sholi ‘ala Muhammad wa’ala ali Muhammad wabarik ‘ala Muhammad*” (Ya Allah, Sampaikanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, dan berikan keberkahan kepada Muhammad) ini adalah pujian oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad tetapi tidak disenangi oleh bangsa jin dan iblis.

6) Dzikir

Dzikir adalah aktivitas yang dilakukan lisan dan hati berupa tasbih (pensucikan kepada Allah), tahmid (pujian kepada Allah), menyifati-Nya dengan sifat kesempurnaan serta meagungkan-Nya dengan keagungan dan keindahan.

Allah SWT memerintahkan (kepada hamba-Nya) agar memperbanyak dzikir (ingat) kepada-Nya. Allah SWT, juga menyifati ulil al-bab ; orang-orang yang selalu mengambil manfaat dari semua ciptaan Allah SWT, yang dilihatnya dengan sifat, sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Ali- Imran/3:191

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ
فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا
سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ [٣ : ١٩١]

“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan

kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”

Dzikir dalam film munafik ini adalah terdapat dalam adegan pada menit 00:35:34 dan 00:36:05

a) Pada menit 00:35:34

Adam	<p>سُبْحَانَ اللَّهِ</p> <p>Maha Suci Allah</p> <p>وَلِحَمْدِهِ</p> <p>Dan segala puji bagi Allah</p> <p>وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ</p> <p>Dan tiada tuhan selain Allah</p> <p>وَاللَّهُ أَكْبَرُ</p> <p>Dan Allah Maha Besar</p>
------	--

b) Pada menit 00:36:05

	<p>لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ</p> <p>"Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim".</p>
--	---

Adegan ini menceritakan Adam yang berdzikir karena iblis atau jin yang merasuki Maria berbicara kepada Adam bahwa ingin menyesatkan umat Rasulullah SAW.

Adegan ini menggambarkan bahwa dzikir adalah untuk meagungkan serta mendekatkan diri kepada Allah SWT karena hanya Ia lah yang berhak disembah atau ditakuti oleh hamba-Nya buakan takut kepada jin atau Iblis.

7) Berdoa

Allah SWT. memerintahkan kepada umat manusia agar berdoa kepada-Nya, dan merendahkan diri di hadapan-Nya. Allah SWT, juga berjanji kepada mereka untuk mengabulkan doanya dan memenuhi permintaannya. Berikut ini, beberapa hadits Rasulullah SAW yang menjelaskan tentang perintah untuk berdoa:

Imam Ahmad dan penulis kitab Sunan meriwayatkan dari Nu'man bin Basyir bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya doa adalah Ibadah" kemudian Rasulullah SAW membaca dalam Firman Allah dikatakan dalam QS. Ghafir/40:60

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۗ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ [٤٠:٦٠]

"Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina"."

Namun yang dimaksud Berdoa dalam film munafik ini adalah terdapat dalam gambar pada menit 01:15:00 dan menit 01:30:43 SD 01:31:23

- Menit 01:15:00



Gambar XXXV Berdoa

- Menit 01:30:43 SD 01:31:23

Adam	: Ya Allah Tuhan yang Maha Hidup dengan rahmatMu, aku mohon pertolongan ya Allah Kau perbaikilah segala urusanku jangan sesekali serahkan aku, pada diriku walau sekelip mata ya Allah, Jangan Kau serahkan aku pada diriku kerana aku tak mampu untuk menguruskannya ya Allah Ampunkan aku Ya Allah
------	--

Adegan pada menit 01:15:00 menceritakan ayahnya Adam yang bernama Rahim sedang berdoa yang isinya “Jauhkan diri kami daripada segala sifat munafik ya Allah, berikanlah kepada anakku hidayah dan petunjuk, tunjukkanlah kepadanya jalan yang lurus, bukannya mata hatinya, ya Allah ya tuhanku. Amin..” sedangkan pada menit 01:30:43 SD 01:31:23 menceritakan tentang

Adam yang berdoa “Ya Allah Tuhan yang Maha Hidup dengan rahmatMu, aku mohon pertolongan ya Allah Kau perbaikilah segala urusanku jangan sesekali serahkan aku, pada diriku walau sekelip mata ya Allah, Jangan Kau serahkan aku pada diriku kerana aku tak mampu untuk menguruskannya ya Allah Ampunkan aku Ya Allah.”

Adegan diatas menggambarkan bahwa Doa adalah ikhtiar seorang muslim sebagai bentuk ketidakberdayaan seorang hamba untuk selalu diberikan petunjuk oleh Allah SWT

agar dapat menjalankan perintahnya dan menjauhi segala larangan-Nya.

- Muamalah

Muamalah adalah suatu kegiatan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan tata cara hidup sesama umat manusia untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari. Dalam film munafik terdapat hal yang menyangkut dengan kegiatan Muamalah, yaitu Bekerja.

Bekerja ialah mengeluarkan tenaga untuk melakukan sesuatu dengan tujuan memperoleh ganjaran atau upah. Bekerja dapat dikategorikan suatu ibadah, apabila dilandasi dengan niat yang kuat untuk kemashalatan, tujuan bekerja untuk ibadah ialah terbagi menjadi dua yaitu:

Bekerja untuk diri sendiri maksudnya menjaga kehormatan diri agar tidak meminta-minta kepada orang lain, apabila kita bekerja untuk mencukupi kebutuhan diri, maka kerja termasuk sebagai ibadah di sisi Allah.

Bekerja untuk keluarga ialah bagi seseorang yang bekerja keras untuk menghidupi keluarganya, maka ia termasuk berada di jalan Allah SWT.

Namun yang dimaksud bekerja bagian dari pada ibadah ialah terdapat pada menit 00:09:56- 00:10:02

Azman	Bila awak akan bekerja? Ladang dan kebun awak dibiarkan begitu saja Awak perlu ingat, adam kerja suatu ibadah juga
-------	--

Adegan ini menceritakan setelah kematian isterinya Adam mulai tidak semangat untuk menjalani hari-harinya, Azman pun berkunjung ketempat Adam untuk menasehatinya, bahwa bekerja adalah merupakan suatu ibadah

Adegan diatas menggambarkan seorang mukmin itu dianjurkan untuk bekerja atau berusaha seperti dalam firman Allah dalam Q.S Az-Zumar/39:39

قُلْ يَا قَوْمِ اَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ اِنِّي عَامِلٌ ۗ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ [٣٩:٣٩]

“Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui”

(b) Materi Dakwah Kategori Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa arab khuluq yang jamaknya akhlaq. Menurut bahasa, akhlaq adalah perangai, tabiat, dan agama. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan khalq yang berarti “kejadian serta erat hubungannya dengan kata khaliq yang berarti “pencipta” dan makhluk yang berarti “yang diciptakan”.

Secara etimologis, kata Akhlak adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Arab Al-Akhlaaq. Ia merupakan bentuk jamak dari kata Al-Khuluq yang berarti budi pekerti, tabiat atau watak.²⁷ Dengan demikian maka kata Akhlaq merupakan sebuah kata yang digunakan untuk

²⁷M. Niphan Abdul, *Menghias Diri Dengan Akhlaq Terpuji* (Yogyakarta: Halimmitra Pustaka, 2000), h. 43.

mengistilahkan perbuatan manusia yang kemudian diukur dengan baik atau buruk.

Ibn Al-Jauzi menjelaskan bahwa al-khuluq adalah etika yang dipilih seseorang. Dinamakan khuluq karena etika bagaikan khalaqah (karakter) pada dirinya. Dengan demikian, khuluq adalah etika yang menjadi pilihan dan diusahakan seseorang. Adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaannya dinamakan al-khayam.

Perumusan pengertian akhlaq timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dengan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk.

Sedangkan secara istilah, menurut Ibn Miskawih akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan.²⁸


Pesan dakwah yang mengandung pesan akhlak meliputi beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

- a. Akhlak kepada Allah SWT
- b. Akhlak kepada Sesama

TABEL 10 Rincian Kategori Pesan Akhlak berupa teks

NO	Durasi	Kutipan teks atau kalimat	Materi
----	--------	---------------------------	--------

²⁸ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, h. 33

00:08:57	 <p style="text-align: center;">Gambar XXXVI Mengucapkan salam</p>	Akhlak kepada Sesama
00:09:41	 <p style="text-align: center;">Gambar XXXVII Bertamu</p>	Akhlak kepada Sesama
00:15:41 SD 00:16:19	<p>Imam Ali: Betapa mulianya awak, jika awak memaafkan orang yang telah menyebabkan kematian isteri. Selepas awak memaafkan orang itu, Allah akan berikan petunjuk, Allah akan buka pintu hati awak</p>	Akhlak kepada Sesama (memaafkan)
00:17:35 SD 00:17:39	<p>Osman: Walaupun dia begitu saya bersyukur iman tak akan datang tanpa ujian</p>	Akhlak kepada Allah SWT (bersyukur)

a. Akhlak kepada Allah SWT

Sikap laku perbuatan seorang muslim kepada Khaliq Alma'bud bi-haq, adalah sebagai pancaran jiwa umat yang taat dan patuh, taqwa dan pasrah karena kesadaran yang utuh, bahwa segala yang dimiliki, mulai dari kehidupan pribadinya dan apa yang diperolehnya, seperti hibah dan warisan, sampai kepada yang

dusahakannya dengan berbekal keahlian, keterampilan dan ketekunan sehingga dapat mencapai kedudukannya yang mulia, semua yang diterimanya adalah semata-mata karena “munnah dan fadl” (pemberian dan penghargaan) dari Allah.

Akhlaqul karimah kepada Allah SWT pada prinsipnya merupakan penghambaan diri secara total kepada-Nya. Sebagai makhluk yang dianugerahi akal sehat, kita wajib menempatkan diri kita pada posisi yang tepat, yakni sebagai penghamba dan menempatkan-Nya sebagai Dzat Yang Maha Adi Kodrati seta satu-satunya Dzat yang kita pertuhan.²⁹

Adapun bentuk-bentuk perbuatan yang termasuk akhlaqul karimah kepada Allah SWT itu ialah:³⁰

- 1) Mengenal-Nya dengan Baik dan Benar.
- 2) Membenarkan segala Firman-Nya.
- 3) Mentaati perintah dan menjauhi larangan-Nya.
- 4) Mencintai-Nya.
- 5) Senantiasa mengingat-Nya.
- 6) Senantiasa memuji-Nya.
- 7) Mengesakan-Nya.
- 8) Berprasangka baik kepada-Nya.
- 9) Mensyukuri nikmat-Nya.

²⁹M. Nipah Abdul, *Menghias Diri Dengan Akhlaq Terpuji* (Yogyakarta: Halimmitra Pustaka, 2000), h. 44.

³⁰*Ibid*, h. 45.

10) Tawaadhu kepada-Nya.

11) Senantiasa berharap kepada-Nya.

Dalam mensyukuri nikmat-Nya, kata syukur secara lughawi bermakna membuka dan menyatakan. Membuka kenikmatan, menyatakan kenikmatan kepada orang lain, dan menyebut kenikmatan dengan lisan. Hakikat syukur adalah menggunakan nikmat Allah SWT., untuk taat kepada-Nya dan tidak menggunakan untuk berbuat maksiat.³¹

Syukur berasal dari kata bahasa Arab “Syukran” yang berarti: *dzakara ni'matuhu. Wa atsnaa 'alaihi bihaa* = mengingat atau menyebut nikmat-Nya dan mengagungkan-Nya. Jadi. Jadi ‘Bersyukur atas Allah’ berarti: menyebut nikmat Allah atas kita dan Mengagungkan-Nya.

Sesuai dengan firman Allah SWT pada QS. Ibrahim/14 :7, yang berbunyi:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ [١٤:٧]

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”. (QS. Ibrahim [14]: 7).³²

³¹ Muhammad Makhdlori, *Bersyukur Membuatmu Benar-Benar Makin Kaya*, (Jogjakarta: Diva Press, 2008), h. 39-40.

³² Kahar Masyhur, *Membina Moral & Akhlak*, (Jakarta: Rineka Citra, 1994), h. 34-36.

Di dalam film munafik terdapat dialog yang dikategorikan sebagai akhlak kepada Allah SWT yaitu terdapat pada menit 00:17:35 s/d 00:17:39

Zati	Sepatutnya, orang yang mendalami ilmu agama ini lebih banyak sholat, jiwanya lebih tenang. Tapi saya nampak dia semakin tertekan
Osman	Walaupun dia begitu saya bersyukur iman tak akan datang tanpa ujian

Dalam adegan ini Zati (ibu tiri) menceritakan tentang maria (anak tirinya) yang memperdalam ilmu agama tetapi Maria terlihat semakin tertekan, namun Osman (ayah kandung Maria) tetap bersyukur karena iman datang tanpa ada ujian.

Pada adegan tersebut menggambarkan bahwa seorang hamba yang bersyukur nikmat iman yang diberikan kepadanya meskipun banyak ujian yang menimpa dirinya.

b. Akhlak kepada Sesama

Akhlaqul karimah kepada sesama manusia pada dasarnya bertolak pada keluhuran budi dalam menempatkan diri kita dan menempatkan diri orang lain pada posisi yang tepat. Ia merupakan refleksi dari totalitas kita dalam menghambakan diri kepada Allah SWT.³³ Sehingga akhlaqul karimah yang kita alamatkan terhadap sesama manusia, semata-mata didasari oleh akhlaqul karimah yang kita persembahkan kepadanya.

³³Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Imam Ja'far Shadiq* (Jakarta: Lentera. 2006), h. 89.

Bentuk-bentuk perbuatan yang termasuk akhlaqul karimah terhadap sesama manusia yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengikuti jejak Rasulullah SAW.
- 2) Menghormati keberadaan para Nabi dan Rasul.
- 3) Menghormati para Ulama.
- 4) Berbakti kepada kedua orang tua.
- 5) Mentaati ulul amri.
- 6) Memhormati yang tua, menyayangi yang muda.
- 7) Menghargai teman sejawat.
- 8) Menyantuni pihak yang lemah.
- 9) Menghormati tetangga dan tamu.
- 10) Menghargai lawan jenis.
- 11) Menghormati orang yang sudah meninggal.
- 12) Pandai bergaul dengan non muslim.

Dalam film Munafik bentuk-bentuk perbuatan yang termasuk akhlaqul karimah terhadap sesama manusia yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghormati para Ulama

Para ulama adalah orang-orang yang berilmu dan dimuliakan oleh Allah SWT sehingga kita wajib menghormati dan memuliakan mereka sebagai bukti kebenaran keimanan serta kecintaan kita kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.

Dalam hal ini, pada menit 00:08:57 Adam (ustadz) mengucapkan salam kepada Shah, sehingga Shah wajib menjawab

salam tersebut, karena menjawab salam bagi setiap muslim wajib hukumnya.



Gambar XXXVIII Saling Mengucapkan dan Menjawab Salam

Berikut ini adalah beberapa cara mengucapkan salam, antara lain:

- a) Apabila ada yang berjalan dan melewati yang duduk, maka di sunatkan yang berjalan mengucapkan salam pada yang sedang duduk, apakah yang berjalan itu besar atau kecil, banyak atau sedikit.
- b) Orang Muslim yang akan masuk (suatu ruangan/rumah) harus mengucapkan salam pada orang yang sedang berada di dalam (ruangan/rumah) bagaimanapun keadaanya.
- c) Jika dua orang (dua rombongan) bertemu di jalan (dalam perjalanan), sebaiknya (sunatnya), yang berkendara memberi salam pada yang besar, dan yang sedikit pada kelompok yang besar (banyak).
- d) Apabila seseorang bertemu dengan jamaah tidak baik (makruh), jika ia mengkhususkan selamanya pada sebagian saja. Sebab tujuan utama salam adalah persahabatan untuk saling menyenangkan, sedangkan memberi salam pada sebagian

tanpa yang lain, akan melahirkan akibat negatif (merendahkan yang lain) bahkan mungkin akan melahirkan permusuhan.

- e) Apabila seorang muslim berjalan-jalan di pasar, atau jalan raya yang dipadati oleh manusia, atau pada tempat-tempat lain yang banyak manusianya, maka salam disampaikan untuk sebagian orang, karena jika salam disampaikan pada setiap orang yang ditemui, akan menyibukkan setiap orang dari pekerjaannya yang penting.
- f) Sebaliknya menurut Syekh Al-Mawardi, “Apabila seseorang masuk/menemui sekelompok manusia (yang jumlahnya sedikit) dan dapat dicukupi dengan satu (kali) salam, cukuplah dengan satu (kali) salam, tetapi apabila ia ulangi salam itu untuk orang-orang tertentu, itu lebih baik dan lebih sopan”. Selanjutnya beliau mengatakan, “Tetapi seandainya jamaah itu terdiri dari banyak orang yang tidak akan cukup dengan satu (kali) salam, seperti di Mesjid Agung, hendaklah ia mengucapkan salam ketika pertama kali masuk pada sekelompok orang yang ada di sekitarnya yang dapat mendengar salamnya. Dalam hal ini, menjawab salam menjadi fardu kifayah atas semua yang mendengarnya. Jika ia akan duduk di antara mereka, kesunatan salam telah hilang (telah dilakukan). Akan tetapi, seandainya ia akan duduk di antara

orang yang belum mendengar salamnya, ada dua pendapat yaitu:

- (1) Kesunatan salam atas mereka telah dianggap cukup dengan salam pada mereka yang telah mendengarnya. Hal ini karena mereka merupakan satu jamaah (satu kesatuan kelompok). Namun demikian akan lebih baik dan lebih sopan jika diulang lagi. Oleh karena itu siapa pun dari anggota kelompok itu yang telah menjawab, maka akan menjatuhkan kefardukifayahan atas yang lain untuk menjawabnya.
 - (2) Kesunatan mengucapkan salam masih tetap, apabila ia duduk di antara kelompok yang belum mendengarnya. Karena itu, kelompok tersebut masih harus menjawab salamnya, dan tidak cukup dengan jawaban salam yang lain pada pertama kali orang itu masuk.
- g) Setiap Muslim pun disunatkan mengucapkan salam apabila ia memasuki rumahnya meskipun di rumah tidak ada siapa-siapa.
 - h) Apabila seseorang akan meninggalkan majlis, ia sunatkan mengucapkan salam.
 - i) Apabila seseorang melewati seseorang atau banyak orang, tetapi ia menduga bahwa salamnya tidak akan dijawab, karena ia tahu bahwa mereka itu sombong, antipati, atau sebab lain, maka sebaiknya ia tetap mengucapkan salam. Hal ini karena

mengucapkan salam merupakan perintah yang harus ia lakukan, dan setiap yang melewati harus (sunnat) mengucapkan salam pada yang duduk. Meskipun demikian ia tidak dituntut untuk mendapatkan jawaban, sebab kemungkinan yang dilewati pun tidak seperti dugaannya dan akan menjawab salam itu. Setiap muslim menyadari bahwa menjawab salam adalah lebih penting (bahkan wajib) daripada mengucapkan (yakni sunat), sehingga yang tidak menjawab salam dengan sengaja akan berdosa.³⁴

2) Menghormati Tetangga dan Tamu

Islam menyerukan agar tamu dimuliakan dan dijamu. Ada yang mewajibkan, tetapi ada pula yang bersifat menganjurkan. Apalagi ketika tamu tidak mendapatkan tempat berlindung, seperti di berbagai daerah di masa lalu. Atau, mendapatkan tempat berlindung (hotel dan sebagainya), tetapi tidak mempunyai biaya. Orang seperti itu jangan dibiarkan di alam terbuka tanpa perlindungan.³⁵

Menghormati tamu dalam Islam dinilai sebagai perbuatan agung yang ditekankan, dan dengannya seorang Muslim diberikan pahala. Namun Islam mengarahkan dan memberikan batas-batas untuknya. “Penghargaan” seorang tamu

³⁴ Tarmana Abdul Qosim, *79 Kriteria Keimanan: Barometer Pribadi Insan Kamil*, h. 257-260.

³⁵ Yusuf al-Qaradhawi, *Prinsip Amal Kebajikan*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 59.

adalah satu hari satu malam, kemudian muncul kewajiban memberikan jamuan selama tiga hari. Segala hal yang di luar itu merupakan sedekah yang akan dicatat sebagai perbuatan baik seorang dermawan.

Islam menjadikan pemberian jamuan sebagai kewajiban bagi setiap Muslim, dan menilainya sebagai hak seorang tamu. Seorang Muslim seharusnya tidak gagal dalam melaksanakan kewajiban tersebut. Jika semangat kekikiran sampai pada tingkat penolakannya terhadap tamunya, maka Islam mengizinkan tamunya untuk mengambil haknya dari mereka.³⁶

Sesuai adegan pada menit 00:09:41



Gambar XXXIX Pemberian Jamuan Kepada Tamu

3) Memafkan Kesalahan

Setiap Umat Islam harus siap membuka pintu maaf dan menjaga kehormatan dan rahasia saudaranya. Dalam adegan pada

³⁶ Muhammad Ali al-Hasyimi, *Muslim Ideal*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004), h. 412-413.

menit 00:15:41 s/d 00:16:19 menceritakan tentang Imam Ali yang berkata dan memberi nasihat kepada Adam untuk memaafkan orang yang telah mencelakai isterinya karena, memaafkan kesalahan itu sangat mulia di mata Allah SWT. Hal ini terdapat pada dialog berikut :

Imam Ali	Betapa mulianya awak, jika awak memaafkan orang yang telah menyebabkan kematian isteri. Selepas awak memaafkan orang itu, Allah akan berikan petunjuk, Allah akan buka pintu hati awak
----------	--

Pada adegan ini menggambarkan betapa mulianya memaafkan kesalahan orang lain, seperti petunjuk-petunjuk Allah dalam QS. Al-Baqarah [2]: 178 sebagai berikut:

وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْأُنثَىٰ بِالْأُنثَىٰ ۖ فَمَنْ عُفِيَ لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتَّبِعْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءٌ إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ

“Maka Barangsiapa yang mendapat suatu pema'afan dari saudaranya, hendaklah (yang mema'afkan) mengikuti dengan cara yang baik, dan hendaklah (yang diberi ma'af) membayar (diat) kepada yang memberi ma'af dengan cara yang baik (pula)”. (QS. Al-Baqarah [2]: 178).

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۗ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ [٤٠: ٤٢]

“Dan Balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, Maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik. Maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim”. (QS. Asy-Syuura [42]: 40).³⁷

³⁷ Abdullah Salim, *Akhlak Islam: Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*, h. 153.

Pesan Dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusof

TABEL 11 Pesan Dakwah pada Kategori Aqidah

No	Kategori	Jenis		Muncul dalam Adegan Film Sebanyak	Kesimpulan
1	Aqidah	Iman Kepada Allah SWT		3 kali	Pesan dakwah pada kategori aqidah yang paling banyak muncul dalam adegan film adalah Iman Kepada Allah SWT dan Iman Kepada Qada dan Qadar (Hidup dan Mati; Nikmat dan Musibah) yaitu sama-sama muncul sebanyak 3 kali serta iman kepada malaikat muncul sebanyak 1 kali yang bisa dilihat dalam Tabel VI
		Iman Kepada Malaikat		1 Kali	
		Iman Kepada Kitab		2 kali	
		Iman Kepada Qada dan Qadar	Hidup dan Mati	3 kali	
			Izin Allah SWT	2 kali	
			Nikmat dan Musibah	3 kali	
			Tawakal	2 kali	
Pertolongan Allah SWT		1 kali			
2	Syariah	Ibadah	Rumah Ibadah	1 kali	Pesan dakwah pada kategori syariah yang paling banyak muncul dalam adegan film adalah ibadah pada bagian dzikir yaitu muncul sebanyak 3 kali yang bisa dilihat dalam Tabel 9
			Adzan	1 kali	
			Wudhu	1 kali	
			Shalat	1 kali	
			Dzikir	3 kali	
			Berdoa	2 kali	
		Shalawatan	1 kali		
Muamalah (Bekerja)		1 kali			
3	Akhlak	Akhlak kepada sesama	Mengucapkan salam	1 kali	Pesan dakwah pada kategori akhlak di dalam adegan film semuanya sama rata yaitu muncul sebanyak 1 kali
			Saling memaafkan	1 kali	
			Bertamu	1 kali	
		Akhlak	Bersyukur	1 kali	

		kepada Allah SWT			yang bisa dilihat dalam Tabel 10
--	--	---------------------	--	--	-------------------------------------